



**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (LAPTOP) SERTA PENGEMBANGAN
ALAT PERAGA TERHADAP KINERJA GURU
DI RA KECAMATAN SINJAI TIMUR**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar M.Pd
Pada Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

JUSNIATI

NIM. 190112005

Promotor:

Dr. Ismail, M.Pd.

Co. Promotor

Dr. Marwati, M.A

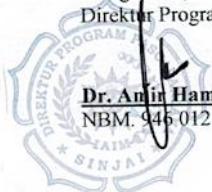
**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

PENGESAHAN HASIL TESIS

Tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Laptop) Serta Pengembangan Alat Peraga Terhadap Kinerja Guru Di RA Kecamatan Sinjai Timur” yang ditulis oleh Jusniati NIM.190112005 Program Studi PAI Program Magister, saya menganggap bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Megister (M.Pd) pada program pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ketua Sidang:	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ismail, M.Pd.	(.....)	(.....)
Promotor:		
Dr. Ismail, M.Pd.	(.....)	(.....)
Co.Promotor:		
Dr. Hj. Marwati, M.A.	(.....)	(.....)
Penguji I :		
Dr. Mustamir, M.Pd.	(.....)	(.....)
Penguji II:		
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	(.....)	(.....)
Penguji III:		
Dr. H. Burhanuddin, M.A.	(.....)	(.....)
Penguji IV:		
Dr. Firdaus, M.Ag.	(.....)	(.....)

Sinjai, 21 September 2021
Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana


Dr. Anji Hamzah, M.Ag.
NBM. 946 012

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa tesis ini benar hasil karya penulis sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai , 5 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

Jusniati

NIM. 190112005

ABSTRAK

Jusniati: *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Leptop) Serta Pengembangan Alat Peraga Terhadap Kinerja Guru Di RA Kecamatan Sinjai Timur.*

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap peserta didik guna mengantarkan anak kearah penapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui pendidikan agama baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal.

Di era informasi kini, dalam dunia pendidikan sudah tidak zaman lagi para pendidik atau guru gagap terhadap teknologi. Teknologi diharapkan menjadi kesatuan dalam pembelajaran sehingga tercipta peserta didik yang lebih aktif dan mandiri. Guru juga perlu memiliki kompetensi profesional yaitu selalu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Lewat berbagai macam skenario pemanfaatan, selain membekali guru dengan keterampilan teknologi dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam kehidupan mereka, kegiatan tersebut dapat membantu para guru mendapatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta berbagai keterampilan sosial, seperti keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Sehingga guru mendapatkan penilaian kinerja yang baik. Manfaat penilaian kinerja adalah untuk memperbaiki kinerja, memberikan umpan balik tentang kualitas kinerja dan kemudian mempelajari kemajuan perbaikan yang dikehendaki dalam kinerja

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Untuk membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) terhadap kinerja guru di

RA kecamatan sinjai timur. (2) Untuk membuktikan apakah ada pengaruh pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru RA kecamatan sinjai timur. (3) Untuk membuktikan berapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) serta pengembangan alat peraga.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Ex Post Facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan guru RA sinjai timur yang mampu mengoperasikan laptop. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi atau catatan lapangan, dan angket atau kuesioner, sedangkan analisis datanya menggunakan teknik regresi linier multiplus (berganda).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (leptop) serta pengembangan alat peraga secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru di RA Kecamatan Sinjai Timur. Nilai sig (0,013) < 0,05, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Besar pengaruhnya adalah 0,612 atau 61,2%. (2) Nilai sig (0,034) < 0,05, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap Y . Besar pengaruhnya adalah 0,479 atau 47,9%. (3) Nilai sig (0,007) < 0,05, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Besar pengaruh kedua variabel secara simultan terhadap Y adalah 0,810 atau 81%.

ABSTRACT

Jusniati. The Influence of the Use of Information and Communication Technology (Leptop) and the Development of Teaching Aids on Teacher Performance in RA, East Sinjai District. Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai. Education in its implementation has been known as an effort in the form of guidance to students in order to lead children towards the achievement of certain ideals and the process of changing behavior for the better. Among the solutions that need to be taken into account and pursued in shaping personality and changing behavior is through religious education, both formally at school and non-formally. In the current information age, in the world of education, it is no longer the age for educators or teachers to stutter about technology. Technology is expected to be an integral part of learning so that students are more active and independent. Teachers also need to have professional competence, namely to always improve and develop academic qualifications and competencies on an ongoing basis in line with the development of science, technology and the arts. Through various utilization scenarios, apart from equipping teachers with technology skills to solve every problem in their lives, these activities can help teachers acquire higher order thinking skills as well as various social skills, such as communication and collaboration skills. So that teachers get a good performance appraisal. The benefit of performance appraisal is to improve performance, provide feedback on the quality of performance and then study the progress of the desired improvement in performance. This research aims to; (1) To prove whether there is an effect of using information and communication technology (laptop) on the performance of teachers in RA, East Sinjai District. (2) To prove whether there is an effect of developing teaching aids on the performance of RA teachers in the eastern Sinjai sub-district. (3) To prove how much influence the use of information and communication technology (laptop) and the development of teaching aids has. quantitative data. The population of this study were all RA Sinjai Timur teachers who were able to operate a laptop. The data collection method used is observation or field notes, and questionnaires or questionnaires, while the data analysis uses multiplus (multiple) linear regression techniques. The results showed that the use of information and communication technology (leptop) and the development of teaching aids significantly affected the performance of teachers in RA, East Sinjai District. The value of sig (0.013) < 0.05, then Ha is accepted or there is an effect of the X1 variable on Y. The magnitude of the effect is 0.612 or 61.2%. (2) The value of sig (0.034) < 0.05, then Ha is accepted or there is an effect of the X2 variable on Y. The magnitude of the effect is 0.479 or 47.9%. (3) The value of sig (0.007) < 0.05, then Ha is accepted or there is an effect of X1 and X2 simultaneously on Y. The magnitude of the effect of the two variables simultaneously on Y is 0.810 or 81%.

المستخلص

جوسنيافي. تأثير استخدام الحاسوب وتطوير الدعائم على إجراء المدارس في الروضة الأطفال سنجائي الشرقي. والتربية محاولة لإرشاد التلاميذ ليحصل على إرادتهم وتغيير أخلاقهم إلى الأخلاق الكريمة ومن العلاج لهما يعني من خلال تربية الإسلامية رسمياً كان في المدرسة أم غير رسمي. وفي زمان الآن كثير من المدارس يستطيع لهم أن يستخدموا التكنولوجيا بمعنى أن يكون التكنولوجي جزءاً من عمالية التعليم حتى تصير التلاميذ النشاط والاستقلالية. ولا بد للمدارس أن ارتفاع كفاءتهم من حيث تربيتهم وغيرها التي اتبعت على تطور العلوم والتكنولوجي والفن. ومن خلال استخدام التكنولوجي يمكن المدارس أن يرتفع مهاراتهم كمثل فكرة الأشياء الأعلى والإجتماعية والإتصالية والمعاونية. وهذه المهارات الكثيرة يمكن للمدارس أن تحصل نتائج العمل الجيدة وارتفاع كفاءتهم عند عمالية التعليم. وهدف البحث لثلاثة أشياء، تعني: (١) لمعرفة تأثير استخدام الحاسوب على كفاءة المدارس في الروضة الأطفال سنجائي الشرقي. (٢) لمعرفة تأثير تطوير الدعائم على كفاءة المدارس في الروضة الأطفال سنجائي الشرقي، (٣) لمعرفة عدد تأثير استخدام الحاسوب وتطوير الدعائم على كفاءة المدارس في الروضة الأطفال سنجائي الشرقي. وهذا البحث دراسة بعد الوقائع بالمدخل الكمي. ومجتمع البحث فيه مدارس الروضة الأطفال سنجائي الشرقي اللاتي يمكن لهم أن يستخدموا الحاسوب. وأما أسلوب جمع البيانات فيه بالملاحظة والوثائق والاستبانة وتحليل البيانات فيه بأسلوب التحدار مضاعفي.

ومن نتائج البحث عرفت الباحثة أن استخدام الحاسوب وتطوير الدعائم أثراً بتأثير قوي على كفاءة مدارس روضة الأطفال سنجائي الشرقي بنتيجة $0.013 > 0.05$ بمعنى H_a مقبول أي وجد تأثير متغير X_1 على متغير Y . ونتيجة ثانية $0.034 > 0.05$ بمعنى H_a مقبول أي وجد تأثير متغير X_2 على متغير Y . و نتيجة ثالثة $0.007 > 0.05$ بمعنى H_a مقبول أي وجد تأثير متغير X_1 و X_2 على متغير Y . وعدد التأثير منهنما على متغير Y حوالي 0.810 أو 81% .

الكلمات الأساسية: الحاسوب، مدرس روضة الأطفال

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., Tuhan Yang Maha Bijaksana dan Maha Segalanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Pengaruh Laptop Dan Pengembangan Alat Peraga Terhadap kinerja Guru Di RA Kecamatan Sinjai Timur” dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw, penulis patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan tesis ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. Dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya meskipun secara jujur penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi

kesempurnaanya tesis ini dan tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orangtua tercinta ayahanda Manggaribi (Alm) dan Ibunda Sima (Alm) yang telah melahirkan, memelihara, mendidik, dan membesarkan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor IAIM Sinjai yang telah memberikan segala perhatian terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini;
3. Dr. Ismail, M.Pd., Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., dan Dr. Muh. Anis, M. Hum., wakil rektor I, II, III IAIM Sinjai;
4. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., Direktur Pascasarjana IAIM Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi ini
5. Dr. Akmal, M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIM Sinjai;
6. Dr. Ismail, M.Pd., Promotor dan Dr. Marwati, M.A., Co Promotor yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis ini;
7. Seluruh Dosen Program Pascasarjana IAIM Sinjai atas keikhlasannya memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses studi;

8. Keluarga dan kerabat serta teman-teman yang telah mendoakan dan membantu baik berupa material maupun nonmaterial sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada program Pascasarjana IAIM Sinjai;
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran kepada penulis.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. Aamiin

Sinjai, 5 Oktober 2021

Penulis

Jusniati
NIM.190112005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS..	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teknologi Informasi dan Komunikasi (leptop).....	15
B. Kajian Pengembangan Alat Peraga.....	32

C. Kajian Kinerja Guru	39
D. Kajian Penelitian yang Relevan	66
E. Hipotesis.....	67
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	73
B. Variabel penelitian	75
C. Populasi dan sampel.....	75
D. Teknik pengumpulan data.....	79
E. Instrumen penelitian.....	80
F. Teknik analisis data.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	84
B. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN	
LAMPIRAN LEMBAR PERSETUJUAN KISI-KISI	
DOKUMENTASI	
SK PEMBIMBING	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat di lihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huru	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titil di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titil di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titil di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titil di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah kata atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َءَ	<i>Fathah dan yā'</i>	A	A
ِءَ	<i>Fathah dan wau</i>	I	I

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauła*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'ālā*

saw. = *sallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih

hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS. .../...:4 = QS AL-Baqarah/2: 4 atau QS Āli

imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

BSNP = Badan Standar Nasional Pendidikan

SNP = Standar Nasional Pendidikan

SD = Sekolah Dasar

Pokjawas = Kelompok Kerja Pengawas

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi (Laptop)	31
Tabel 2.2 Indikator Alat Peraga	38
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Guru.....	65
Tabel 4.1 Identitas Responden.....	87
Tabel 4.2 Analisis Data Teknologi Informasi dan Komunikasi (Laptop).....	89
Tabel 4.3 Analisis Data Pengembangan Alat Peraga.....	90
Tabel 4.4 Analisis Data Kinerja Guru.....	90
Tabel 4.5 Component Matrix Uji Validitas Variabel X1	94
Tabel 4.6 Component Matrix Uji Validitas Variabel X2.....	95
Tabel 4.7 Component Matrix Uji Validitas Variabel Y	96
Tabel. 4.8 Uji Reliabilitas Variabel X1.....	97
Tabel. 4.9 Uji Reliabilitas Variabel X2.....	97
Tabel. 4.10 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	98
Tabel. 4.11 Uji Normalitas Variabel X1 Terhadap Y.....	99

Tabel. 4.12 Uji Normalitas Variabel X2 Terhadap Y	99
Tabel. 4.13 Uji Normalitas Variabel X1 dan X2 Terhadap Y	100
Tabel. 4.14 Pengaruh X1 Terhadap Y Model Summary....	100
Tabel. 4.15 Coefficients	101
Tabel. 4.16 Anova	101
Tabel. 4.17 Pengaruh X2 Terhadap Y Model Summary....	102
Tabel. 4.18 Coefficients	102
Tabel. 4.19 Anova	103
Tabel. 4.20 Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y Model Summary	103
Tabel 4.21 Anova	103
Tabel. 4.22 Coefficients	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu. Tujuan pendidikan adalah fokus utama dari perubahan yang diinginkan setelah peserta didik mengikuti pendidikan. Berbagai instansi yang berbeda biasanya akan memiliki tujuan pendidikan yang beda pula. Beberapa pendidikan bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam keahlian tertentu, instansi lain bertujuan secara spesifik untuk melatih aspek afektif pada peserta

didik.¹ Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap peserta didik guna mengantarkan anak kearah penapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui pendidikan agama baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal. Pendidikan pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional. Pendidikan juga menumbuhkan kesediaan sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang belum betul memperbolehkannya mencapai kesatuan jasmani yang

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan, Komponen-Komponen Elementar Kemajuan Sekolah*, Cet. II (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. 11, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2005), H. 10

mantap. Untuk itu, proses pendidikan paling tidak memuat lima unsur, yaitu usaha (kegiatan), yang bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar, pendidik atau pembimbing atau penolong, peserta didik, dasar dan tujuan, peralatan. Tentu saja usaha yang dilakukan oleh guru dalam pendidikan adalah memaksimalkan proses pembelajaran, seorang pendidik memiliki peran besar dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai seorang pendidik harus selalu mengembangkan potensinya dan selalu peka terhadap perkembangan zaman yang semakin canggih.³

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Pembelajaran pada dasarnya rekayasa untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud penciptaannya. Fungsi guru adalah

³ Kompri, *Manajemen Pendidikan.....* h. 15-16

⁴ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 85

berupaya untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan, dan kesenangan peserta didik mempelajari islam untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup dan kehidupannya. Oleh karena itu salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah membuat perencanaan pembelajaran secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, pembelajar, sekaligus sebagai perancang pembelajaran.⁵

Sosok guru dalam proses pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan karena guru adalah pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran tersebut. Karena antara keduanya terjadi interaksi yang satu sama lain saling menunjang. Dimana guru melayani peserta didik untuk mampu melaksanakan kewajibannya yaitu untuk dapat memahami dan menjalankan kriteria peserta didik yang diharapkan dalam tujuan pendidikan. Guru mempunyai peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional

⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 11-12

khususnya dalam bidang pendidikan. Guru merupakan tenaga pendidik yang akan menghasilkan peserta didik berkualitas dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Selain itu, guru mempunyai tugas ganda seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik untuk menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas di masa depan. Peran guru sebagai seorang pendidik sangatlah penting, terlebih objek yang menjadi sasaran pekerjaannya adalah peserta didik yang diibaratkan seperti kertas putih.⁶

Salah satu cara untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi seluruh peserta didik. Seorang guru harus mampu mengarahkan seluruh peserta didiknya untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Sebagaimana kita ketahui, dalam pendidikan di sekolah guru adalah motor utama penggerak dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses

⁶ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 72

pembelajaran tersebut Laptop sebagai sarana yang dapat membantu tugas para guru agar proses belajar mengajar baik di dalam maupun diluar kelas menjadi lebih baik. Oleh karenanya penguasaan Laptop oleh para guru menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Penguasaan Laptop dikalangan para pendidik, khususnya para guru di pedesaan menjadi masalah besar yang harus dicarikan solusi. Potret buram dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah tidak meratanya kondisi pendidikan di perkotaan dan di pedesaan, baik aspek sarana prasarana pendidikan sampai pada kualitas gurunya.⁷

Tentunya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran disekolah pendidik harus kreatif mempersiapkan alat peraga yang dibutuhkan guna mengoptimalkan proses pembelajaran yang berlangsung dan hasil pembelajaran, alat peraga akan membantu pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara lebih efisien. Alat peraga merupakan salah satu perangkat pembantu pembelajaran untuk menggambarkan materi yang disampaikan agar lebih dimengerti dengan menggunakan gambaran yang realistis. Alat peraga banyak sekali jenisnya, ada yang

⁷ Rofa'ah, *Pentingnya.....*h. 72

berupa material nyata dan juga dalam bentuk gambar, video, dan animasi.

Alat peraga bisa dikatakan sebagai media, media berasal dari bahasa Latin bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dalam bahasa Inggris media dikenal dengan istilah medium yang berarti perantara, demikian pula dalam bahasa Arab disebut wasa'il yang berarti perantara. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi kini menjadi bagian dari tuntutan kompetensi guru, baik guna mendukung pelaksanaan tugasnya (penyusunan perencanaan, penyajian pembelajaran, evaluasi dan analisis hasil evaluasi) maupun sebagai sarana untuk mencari dan mengunduh sumber-

Di era informasi ini, sudah tidak zaman lagi para pendidik atau guru gagap terhadap teknologi. Teknologi diharapkan menjadi kesatuan dalam pembelajaran sehingga tercipta peserta didik yang lebih aktif dan mandiri. Guru juga perlu memiliki kompetensi profesional yaitu selalu

meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Sehingga setiap guru pada semua jenjang harus siap untuk terus belajar Teknologi informasi dan komunikasi guna pemenuhan tuntutan kompetensi tersebut. Guru perlu meningkatkan kompetensinya melalui aktivitas kolaboratif dengan kolega, menjalin kerjasama dengan orang tua, memberdayakan sumber-sumber yang terdapat di masyarakat, melakukan penelitian sederhana. Guru perlu menguasai pemanfaatan Laptop untuk kebutuhan belajarnya. Kegiatan belajar dan pembelajaran perlu dikelola dengan baik.⁸

Lembaga pendidikan hendaknya merubah paradigma pembelajarannya dengan mengembangkan kurikulum, salah satunya dengan mengintegrasikan peran Teknologi informasi dan komunikasi dalam kurikulum atau memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi adalah untuk mendukung tujuan pembelajaran. Lewat berbagai macam skenario pemanfaatan, selain

⁸https://www.google.com/search?q=penguasaan+tik+bagi+guru&source=lmns&bih=668&biw=360&prmd=inv&safe=strict&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjUivP40f_sAhV7CrcAHdVYC5EQ_AUoAHoECAAAQAw diakses pada pukul 22.25 Tanggal 13 November 2020

membekali guru dengan keterampilan teknologi dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam kehidupan mereka, kegiatan tersebut dapat membantu para guru mendapatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta berbagai keterampilan sosial, seperti keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Sehingga guru mendapatkan penilaian kinerja yang baik. Manfaat penilaian kinerja adalah untuk memperbaiki kinerja, memberikan umpan balik tentang kualitas kinerja dan kemudian mempelajari kemajuan perbaikan yang dikehendaki dalam kinerja.⁹

Kinerja ialah hasil dan kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam tugasnya. Kinerja dalam bahasa Inggris merupakan terjemahan bebas dari *performance*, yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja/penampilan kerja atau keberhasilan kerja, dengan demikian kinerja dapat diartikan sebagai pencapaian atau prestasi seseorang yang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atau dengan kata lain hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses,

⁹ Winastwan Gora dan Sunarto, *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2010), h. 3

dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan.¹⁰

Kinerja pendidik merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Kinerja atau prestasi kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu. Kinerja pendidik pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, dan kualitas guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan pendidik dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah, dah hal ini tidak hanya ditentukan dari salah satu faktor saja, namun banyak hal yang ikut berpengaruh dalam menentukan peningkatan kinerja guru tersebut. pendidik yang memiliki

¹⁰ Lijan Poltak Sinambela, *Kinerja Pegawai (Teori, Pengukuran Dan Implikasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2012, h. 5

kinerja tinggi akan bernafsu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal. Kesepuluh faktor itu adalah dorongan untuk bekerja, bertanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala madrasah, hubungan interpersonal dengan sesama guru, MGMP dan KKG, kelompok diskusi terbimbing, serta layanan perpustakaan.¹¹

Namun kenyataannya, masih kurang guru RA di Kecamatan Sinjai Timur mampu menggunakan atau mengoperasikan komputer/laptop dengan baik karena keterbatasan fasilitas dalam lingkungan kerja guru. Ketidakmampuan RA menyediakan Komputer/leptop kepada masing-masing guru membuat guru terkendala mengembangkan keterampilannya untuk menguasai komputer/laptop akibatnya keterlambatan pembuatan perangkat pembelajaran dan Alat Peraga yang menjadi

¹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Cet. IV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 227.

resikonya. Sehingga penilaian kinerja guru menjadi tidak maksimal.

Penggunaan Laptop sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan mulai dari RA sampai perguruan tinggi, oleh karena itu guru semestinya tidak boleh menyepelehkannya dan harus terus mengembangkan keterampilannya dalam menguasai komputer/laptop. Guru adalah ujung tombak pendidikan baik buruknya kualitas pembelajaran yang dihasilkan tergantung dari guru.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama tiga bulan terakhir mulai dari bulan juli sampai september ditemukan masih banyak guru yang mengalami keterlambatan pembuatan perangkat pembelajaran yang disebabkan karna kurangnya penguasaan komputer yang dimiliki oleh guru tersebut sehingga membawa pengaruh negatif terhadap kinerja dan Pengembangan Alat Peraga. Berangkat dari penjelasan diatas maka penulis mengangkat sebuah topik “Pengaruh Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) Terhadap Kinerja Guru dan Pengembangan Alat Peraga di RA Kecamatan Sinjai Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) terhadap kinerja guru di RA kecamatan sinjai timur ?
2. Apakah ada pengaruh pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru RA kecamatan sinjai timur ?
3. Berapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) serta pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru RA kecamatan sinjai timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) terhadap kinerja guru di RA kecamatan sinjai timur
2. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru RA kecamatan sinjai timur
3. Untuk membuktikan berapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) serta

pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru kecamatan sinjai timur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat menjadi sumber bacaan yang dapat menambah wawasan dan pembendaharaan keilmuan khususnya mengenai pentingnya mengetahui Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) serta pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru.
2. Manfaat praktis adalah memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya mengetahui Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (laptop) serta pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teknologi Informasi dan Komunikasi (Laptop)

1. Pengertian Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sering disingkat TIK merupakan istilah dari bahasa Inggris, yaitu ICT (*Information and Communication Technology*). Ditinjau dari susunan katanya, teknologi informasi dan komunikasi tersusun dari tiga kata yaitu : Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik.

Informasi merupakan kumpulan data yang saling terkait dan telah diproses secara kompleks. Dengan kata lain, informasi merupakan hasil dari sebuah data yang telah diproses. Data-data yang tercatat dan saling terkait dikumpulkan, kemudian diolah atau diproses sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.

Selanjutnya, informasi menjadi data yang akan diolah dan akan menjadi informasi yang lainnya.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi berupa pesan, ide atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya. Ada dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi menggunakan kata kata, baik berupa lisan atau tulisan. Komunikasi nonverbal merupakan pengganti ataupun pendukung dari komunikasi verbal. Contoh dari komunikasi nonverbal adalah gerakan badan yang menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, atau mengangkat bahu.¹²

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan, teknologi komunikasi mencakup segala hal

¹²Reynold Djuharis R, *Cerdas Dan Terampil Teknologi Informasi Dan Komunikasi* untuk SMP/MTs Kelas VII, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hal. 3

yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Maka, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media. Dari pengertian teknologi informasi dan teknologi komunikasi, kedua teknologi tersebut merupakan teknologi padanan tak terpisahkan, artinya kedua teknologi itu saling berkaitan erat satu sama lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala bentuk kegiatan yang terkait dengan proses manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi dari pengirim ke penerima. Sedangkan, arti teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan itu sendiri berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pendidikan.¹³

¹³Yusuf Hardi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hal. 3

2. Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dibutuhkan Dalam Pendidikan

Tekhnologi akan selalu berkembang memenuhi kebutuhan manusia. Kondisi tersebut juga yang dialami teknologi informasi selalu berkembang memenuhi kebutuhan manusia, untuk mempermudah kegiatan menangkap, memproses, dan menyebarkan informasi.¹⁴

Banyak hal yang dapat dijadikan alasan mengapa teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dunia pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut : Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi jembatan ilmu. Salah satu peran TIK di era globalisasi ini adalah sebagai media informasi, misalnya internet. Pendidik dapat mengeksplorasi informasi yang ada di seluruh dunia dengan lebih efisien dan efektif hanya dengan mengakses internet.

Selain peran teknologi informasi dan komunikasi sebagai media informasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat pula

¹⁴Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*, Cet. 1 (Yogyakarta; Cv. Budi Utama, 2019), h. 3

dimanfaatkan pendidik sebagai media komunikasi. Misalnya, memanfaatkan jaringan internet untuk chatting dan mailing, peserta didik dapat berkomunikasi dengan saling bertukar informasi tentang apa yang sedang dibahas. Tidak hanya komunikasi antara peserta didik, peserta didik dengan guru atau para ahli pun dapat dilakukan. Dengan cara ini, peserta didik akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, belajar menjadi jauh lebih efisien. Proses pembelajaran tidak harus selalu dengan bertatap muka seperti jaman dahulu. Kini, proses pembelajaran dapat dilakukan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada, sehingga kita juga dapat efisien dalam menggunakan waktu. Untuk di Indonesia sendiri, disebabkan oleh kondisi geografis yang merupakan negara kepulauan, teknologi informasi dan komunikasi sangat mampu menjadi fasilitator utama untuk meratakan pendidikan di Indonesia, karena teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki kemampuan untuk memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Inilah

sebabnya mengapa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi disebut dengan penghilang batas ruang dan waktu.

Adanya fakta bahwa peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dengan metode belajar yang menggunakan fasilitas multimedia dari pada metode belajar konvensional.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi juga berperan dalam hal mengelola institusi pendidikan. Peran yang dimaksud adalah memudahkan institusi pendidikan untuk menyediakan layanan informasi untuk para peserta didik, seperti informasi tentang biaya pendidikan, kurikulum, pembimbing dan sebagainya. Serta untuk mengelola manajemen operasional dengan lebih efisien, efektif, dan optimal.¹⁵ Internet merupakan jaringan komputer terbesar yang ada pada saat ini. internet merupakan dunia maya tanpa batas yang tidak mengenal batas-batas suku, bangsa dan benua.¹⁶

¹⁵*Ibid.*, h. 5-6

¹⁶Sadiman, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk SMA Kelas XI* (Banyuasin; Erlangga, 2006), h. 3

Teknologi pendidikan dapat di definisikan dengan berbagai macam formulasi. Tidak ada satu pun formulasi yang paling benar, karena formulasi di bawah ini saling mengisi.

- a. Teknologi pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan terintegrasi, meliputi manusia, alat, sistem, termasuk di antaranya gagasan, prosedur dan organisasi.
- b. Teknologi pendidikan memakai pendekatan yang sistematis dalam rangka menganalisis dan memecahkan persoalan proses belajar.
- c. Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang yang berkepentingan dengan perkembangan secara sistematis berbagai macam sumber belajar, termasuk di dalamnya pengelolaan dan penggunaan sumber tersebut.
- d. Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang profesi yang berbentuk dengan adanya usaha terorganisasikan dalam mengembangkan teori, melaksanakan penelitian, dan aplikasi praktis perluasan, serta peningkatan sumber belajar.
- e. Teknologi pendidikan beroperasi dalam seluruh bidang pendidikan secara integratif, yaitu secara

rasional berkembang dan berintegrasi dalam kegiatan pendidikan.¹⁷

3. Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan yang cukup banyak dalam bidang pendidikan, diantaranya : Teknologi informasi dan komunikasi sebagai keahlian dan kompetensi. Maksudnya, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi harus proporsional atau teknologi informasi dan komunikasi bisa masuk ke semua lapisan masyarakat tapi sesuai dengan porsinya masing-masing.

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai infrastruktur pembelajaran Infrastruktur pembelajaran di sini maksudnya adalah tersedianya bahan belajardalam format digital, jaringan adalah sekolah, sehingga belajar bisa dijangkau di mana saja dan kapan saja. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber bahan belajar. Hal ini mengenai buku dan bahan belajar yang diperbaharui secara kontinyu dengan menggunakan

¹⁷Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Cet. 5 (Jakarta; Kencana, 2011), h. 5-6

teknologi. Karena tanpa teknologi, pembelajaran yang up-to-date membutuhkan waktu yang cukup lama.

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu dan fasilitas pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu proses pembelajaran. Contohnya dalam menyampaikan informasi, dengan menggunakan fasilitas multimedia informasi akan cepat sampai ke peserta didik dengan lebih akurat karena dengan adanya berbagai fasilitas multimedia, peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi pengetahuannya secara lebih luas.

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung manajemen pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung dalam hal mengelola pembelajaran, karena pada dasarnya tiap individu memerlukan dukungan pembelajaran yang tanpa henti. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai sistem pendukung keputusan. Dalam mengambil sebuah keputusan, setiap individu memiliki alasan tersendiri. Oleh sebab itu, diperlukan informasi berdasarkan fakta yang ada dalam mengambil sebuah keputusan.

4. Dampak-Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan

Dampak-dampak penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan mencakup dampak positif dan dampak negatif yang implikasinya kepada peserta didik dan dunia pendidikan. Adapun dampak positif adanya teknologi informasi dan komunikasi bagi peserta didik, antara lain :

Dapat mengakses berbagai informasi dan memperoleh sumber ilmu pengetahuan yang mudah. Akses ke para ahli lebih mudah karena tidak dibatasi jarak dan waktu. Materi pelajaran dapat disampaikan interaktif dan menarik. Melalui belajar jarak jauh dapat menghemat biaya dan waktu.

Sedangkan dampak positif adanya teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan antara lain : Berbagi informasi, informasi yang dimuat dalam internet akan mudah dimanfaatkan orang lain di penjuru dunia dengan cepat. Konsultasi dengan para ahli, konsultasi dengan para ahli di bidangnya dapat dilakukan dengan mudah walaupun terpisah jarak yang jauh. Perpustakaan online (*e-library*), perpustakaan dalam bentuk digital ini memungkinkan kita agar

mudah dalam mencari referensi buku yang kita inginkan. Jadi kita tidak harus mengunjungi perpustakaan dan mencari buku yang kita inginkan secara manual.

Diskusi online, diskusi yang dilakukan melalui internet berupa chat, e-mail, dan forum. Lalu dampak positif adanya teknologi informasi dan komunikasi bagi penyelenggara pendidikan, antara lain : Dapat berbagi informasi hasil penelitian kepada lembaga pendidikan lain. Dapat memberi layanan yang lebih baik kepada para peserta didik. Dapat menjangkau peserta didik yang tempatnya sangat jauh.¹⁸

Adapun dampak positif adanya teknologi informasi dan komunikasi terhadap proses belajar mengajar dalam pendidikan yaitu: Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan kemajuan Teknologi terciptalah metode-metode baru yang membuat peserta didik mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut

¹⁸<http://umilestari67.wordpress.com/2011/04/03/makalah-dampak-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-terhadap-pendidikan/> di akses pada tanggal 17 februari 2021 pada pukul 21.50

dengan bantuan Teknologi bisa dibuat abstrak, dan dapat dipahami secara mudah oleh peserta didik.

Kecerdasan manusia yang mampu menciptakan teknologi luar biasa yang mampu meringankan pekerjaan. Adalah anugrah yang besar dari Allah Swt. Sesuai dengan firmanNya Q.S Al-Baqarah: 269

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٦٦٩﴾

Terjemahan:

Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).¹⁹

Ayat diatas menjelaskan tentang karunia Allah Swt memberikan manusia akal untuk berpikir dan mengembangkan potensinya untuk menciptakan teknologi cerdas yang mampu memudahkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan

¹⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor; PT. Pantja Cemerlang), h. 45

Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Selama ini, proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung, namun dengan adanya kemajuan teknologi, proses pembelajaran tidak harus mempertemukan peserta didik dengan pendidik, tetapi bisa juga menggunakan jasa pos Internet dan lain-lain.

Adanya sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan Teknologi. Dulu, ketika orang melakukan sebuah penelitian, maka untuk melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh harus dianalisis dan dihitung secara manual. Namun setelah adanya perkembangan IPTEK, semua tugasnya yang dulunya dikerjakan dengan manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama, menjadi sesuatu yang mudah untuk dikerjakan, yaitu dengan menggunakan media teknologi, seperti komputer, yang dapat mengolah data dengan memanfaatkan berbagai program yang telah di installkan.

Pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat. Dalam bidang pendidikan tentu banyak hal dan bahan yang harus dipersiapkan, salah satu contoh yaitu penggandaan soal ujian, dengan

adanya mesin foto copy, untuk memenuhi kebutuhan akan jumlah soal yang banyak tentu membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya kalau dilakukan secara manual. Tapi dengan perkembangan teknologi semuanya itu dapat dilakukan hanya dalam waktu yang singkat.²⁰

Selain dampak positif, ada juga dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Adapun dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi peserta didik adalah : peserta didik menjadi malas belajar, dengan canggihnya teknologi yang digunakan berupa fitur-fitur yang tersedia mengganggu perkembangan peserta didik dalam menerima pelajaran di sekolahnya. Peserta didik lebih suka menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan komputer. Peserta didik lebih suka bermain game di komputer atau pun game online sehingga lupa belajar. Peranan orang tua sangatlah dibutuhkan untuk menanggulangi hal tersebut. Orang tua harus mengadakan pengawasan, bimbingan, dan perhatian

²⁰<http://dheanda478.blogspot.co.id/2012/11/dampak-positif-dan-negatif-teknologi.html> di akses pada tanggal 17 februari 2021 pada pukul 21.21

kepada peserta didik saat belajar dan bermain. Apabila peserta didik sudah berlebihan dalam menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi, orang tua dapat mencegah dan membatasi agar tidak terjadi ketergantungan.²¹

Berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik, Jika tidak ada pengawasan dari guru maupun orang tua dalam penggunaan teknologi, maka akan mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik. Diantaranya adalah mengucapkan kata-kata yang tidak senonoh, kenakalan remaja berupa tawuran antar pelajar, tindakan asusila dan sebagainya.

Prestasi belajar peserta didik menurun, Biasanya pelajar yang kecanduan internet secara berlebihan akan mengganggu aktivitas belajarnya. Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar digunakan untuk internet. Sebelumnya ia mengenal internet, ia rajin belajar. Pekerjaan rumah (PR), tugas sekolah, dan lain-lain dikerjakan dengan penuh tanggung jawab, namun setelah ia kecanduan internet, maka hal itu dilakukan dengan ala kadarnya. Tugas dan PR sering menyontek ke teman-temannya, ulangan nilainya jelek karena tidak

²¹Reynold Djuharis R, Op.cit., hal. 35

pernah belajar. Akibatnya peserta didik tidak naik kelas dan bahkan tidak lulus.

5. Perkembangan Teknologi Informasi Bidang Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi terutama perkembangan teknologi informasi dalam bidang komunikasi sedikitnya ada dua teknologi informasi yang berkembang pesat, pertama telepon seluler atau hand-phone dan kedua adalah komputer berjejaring internet yaitu komputer yang dapat digunakan untuk menghubungkan seseorang dengan orang lain tanpa ada batasan jarak dan waktu.²²

6. Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi

Adapun alat ukur dari teknologi informasi dan komunikasi dapat di ukur melalui komponen M Suyanto yaitu:

²²Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi (Sebuah Bunga Rampai Hasil Pengkajian Dan Pengembangan Penelitian Tentang Perkembangan Teknologi Informasi)*, Cet. 1 (Jakarta; Pt. Fajar Interpratama, 2015), h. 7

Tabel. 2.1

Indikator teknologi informasi dan komunikasi

No	Indikator	Sub Indikator
1	Perangkat keras (<i>Hardware</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyboard 2. Monitor 3. Mouse 4. Printer 5. Ram 6. CPU 7. Printer 8. Flasdisk
2	Perangkat lunak (<i>Software</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem operasi 2. Pengolah kata (Microsoft Word) 3. Browser 4. Desain grafis 5. Presentasi (Power Point) 6. Pengolah gambar 7. Jaringan komputer 8. Chatting

		<ul style="list-style-type: none"> 9. Pengolah angka 10. Pengolah data (SPSS, Microsoft Access, Fosbase, My SQL, dBase)
3	Personalia teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Operator komputer 2. Analisis sistem 3. Pembuat program 4. Personalia penyiapan dan 5. Pemimpin sistem informasi

B. Kajian Pengembangan Alat Peraga

1. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga adalah alat-alat pelajaran secara penginderaan yang tampak dan dapat diamati. Alat-alat peraga diperlukan sekali di dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk memudahkan di dalam memberikan pelajaran dan memahami pelajaran dengan jelas atau menguasai isi dan kecakapan pelajaran dengan baik.

Tentunya setiap alat peraga yang mau dipergunakan disesuaikan dengan tujuan pendidikan

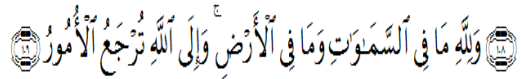
yang akan dicapainya, atau pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik menurut kadar kebutuhannya saja. Sebab pemakaian alat peraga yang terlalu banyak akan melambankan peserta didik berpikir abstrak dan sebaliknya penyampaian pendidikan yang verbalistik akan membosankan peserta didik.²³ Alat peraga ini di buat untuk memudahkan peserta didik untuk memahami berbagai macam sendi dan kemungkinan geraknya.²⁴

Alat peraga merupakan salah satu dari media pendidikan adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif. Pengertian alat peraga adalah semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para peserta didik yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar.

Allah berfirman dalam surat Ali-Imran ayat 109

²³Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta; Teras, 2014), h. 66

²⁴Sugeng Lukito Yuwono, *Asyiknya Mengajarkan Sains Di Kelasku (Berbagi Pengalaman Mengajar)*, Cet. 1 (Bandung; Tata Akbar, 2020), h. 1



Artinya : “kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.²⁵

Alat peraga merupakan suatu alat yang dipakai untuk membantu dalam proses belajar-mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh pengajar atau guru. Penggunaan alat peraga ini mempunyai bertujuan untuk memberikan wujud yang riil terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran. Alat peraga yang dipakai dalam proses belajar-mengajar dalam garis besarnya memiliki manfaat menambahkan kegiatan belajar para peserta didik, menghemat waktu belajar, memberikan alasan yang wajar untuk belajar, sebab dapat membangkitkan minat perhatian dan aktivitas para peserta didik.

Alat peraga merupakan salah satu perangkat pembantu pembelajaran untuk menggambarkan materi yang disampaikan agar lebih dimengerti dengan menggunakan gambaran yang realistik. Alat peraga banyak

²⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor; PT. Pantja Cemerlang), h. 64

sekali jenisnya, ada yang berupa material nyata dan juga dalam bentuk gambar, video, dan animasi.

Alat peraga bisa dikatakan sebagai media, media berasal dari bahasa Latin bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dalam bahasa Inggris media dikenal dengan istilah medium yang berarti perantara, demikian pula dalam bahasa Arab disebut wasa'il yang berarti perantara. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.²⁶

Mendukung pernyataan tersebut di atas Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, Koran, buku, majalah, dsb.²⁷ Pendapat tersebut di atas dipertegas oleh Gerlach dan Ely dalam Wina Sanjaya secara umum media meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan

²⁶Syaiful Bahri & Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Bhineka cipta 1995), h. 121

²⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta; Nusa Indah, 2006), h. 163

peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁸

Media pembelajaran atau alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.²⁹

Kata alat peraga diperoleh dari dua kata alat dan peraga. Kata alat mempunyai arti benda yang dipakai untuk mencapai maksud.³⁰ Sedangkan kata peraga berarti alat media pengajaran untuk memperagakan sajian pelajaran.³¹ Kata utamanya adalah peraga yang artinya bertugas meragakan, membuat raga atau fisik suatu pengertian yang dijelaskan.

2. Manfaat alat peraga

Dari pembahasan mengenai pengaruh penggunaan alat peraga di atas dapat ditemukan manfaat dari konsep alat peraga pembelajaran itu sendiri. Berikut ini beberapa manfaat alat peraga disebutkan selain di atas tadi, diantaranya sebagai berikut:

²⁸Ibid, h. 163

²⁹Tim Penyusun Bahan Ajar PLPG, *Bahan Ajar PLPG Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2012*, Surabaya

³⁰Depdikbud (1996), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), h. 807

³¹Ibid, h. 809

- a. Menimbulkan minat sasaran pendidikan.
- b. Mencapai sasaran yang lebih banyak.
- c. Dapat membantu dalam mengatasi berbagai macam hambatan dalam proses pendidikan.
- d. Dapat merangsang sasaran dari pendidikan untuk mengimplementasikan ataupun melaksanakan pesan-pesan kesehatan atau pesan pendidikan yang akan disampaikan.
- e. Dapat membantu sasaran pendidikan untuk belajar dengan cepat serta belajar lebih banyak materi atau bahan yang disampaikan .
- f. Merangsang sasaran pendidikan untuk bisa meneruskan berbagai pesan yang disampaikan yang member materi kepada orang lain.
- g. Dapat mempermudah saat penyampaian materi pendidikan atau informasi oleh para pendidik
- h. Dapat Mendorong keinginan orang-orang maupun individu untuk mengetahui, lalu kemudian lebih mendalami, dan pada akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik.
- i. Membantu menegakkan pengertian atau informasi yang diperoleh. Sasaran pendidikan di dalam menerima sesuatu yang baru, manusia memiliki

kecenderungan untuk melupakan/lupa. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, AVA (Audio Visual Aid–alat bantu atau peraga audio visual) dapat membantu menegakkan pengetahuan-pengetahuan yang sudah diterima oleh sasaran pendidikan sehingga apa yang diterima akan lebih lama tersimpan di dalam ingatan.³²

3. Indikator Alat Peraga

Tabel. 2.2

Indikator alat peraga

No	Indikator	Sub Indikator
1	Alat Peraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahan lama 2. Bentuk dan warnanya menarik 3. Sederhana dan mudah dikelola 4. Ukurannya sesuai 5. Dapat menyajikan konsep matematika baik dalam bentuk real,

³²<http://www.pengertianku.net/2014/12/inilah-pengertian-alat-peraga-dan-menurut-paraahli.html>, diakses tanggal 9 februari 2021

		gambar, atau diagram
		6. Sesuai dengan konsep matematika
		7. Dapat memperjelas konsep matematika dan bukan sebaliknya

C. Kajian Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.³³ Sedangkan Sulistiyani dan Rosida menyatakan bahwa kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan, yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.³⁴ Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan sesuatu

³³ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. ROSDA Karya, 2000), h. 67

³⁴ Ambar Teguh Sulistiyani, Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia ; Konsep, Teori dan pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2003), h. 32

kegiatan/program/kebijakan dalam wujud sasaran, tujuan, misi dan visi lembaga.³⁵

Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. “Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.³⁶

Secara etimologi kinerja berasal dari kata *performance*. *Performance* berasal dari kata “to perform” yang mempunyai beberapa masukan (*entries*): memasukan, menjalankan, melaksanakan, memenuhi atau menjalankan kewajiban atau nazar, menggambarkan suatu karakter atau permainan, menggambarkan dengan suara atau alat music, melaksanakan atau menyempurnakan tanggung

³⁵Fathurrohman Dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam (Menggagas Pendidik Atau Guru Yang Ideal Dan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam)* Cet. 1 (Depok Sleman Yogyakarta; Teras, 2012), h. 203

³⁶Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 47.

jawab, melakukan suatu kegiatan dalam suatu permainan, memainkan music, melakukan sesuatu yang seseorang harapkan atau mesin. Dari semua masukan itu yang relevan dengan kinerja hanya empat saja yakni: melakukan, memenuhi atau menjalankan sesuatu, melaksanakan kewajiban dan melakukan sesuatu yang diharapkan seseorang. dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan.³⁷ Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju pencapaian tujuan organisasi.³⁸

Berdasarkan pengertian tentang kinerja diatas dapat di simpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil

³⁷Lijan Poltak Sinambela, *Kinerja Pegawai (Teori, Pengukuran Dan Implikasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2012, h. 5

³⁸Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam (Konsep Integratif Pendidikan Islam)*, Cet. 1 (Depok Sleman Yogyakarta; Teras, 2014), h. 210

atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala madrasah.

Kinerja memiliki dimensi–dimensi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sehingga dalam proses penilaian kinerja/ evaluasi kerja (*Performance Appraisal*) merupakan sistem formal yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pegawai secara periodic yang ditentukan oleh organisasi. Ivancevich dalam Surya Darma mengatakan, evaluasi kinerja mempunyai tujuan antara lain:

- a. Pengembangan, untuk menentukan pegawai yang perlu ditraining, dan membantu hasil traning.
- b. Pemberian Reward, untuk memproses penentuan kenaikan gaji, insentif dan promosi.
- c. Motivasi, untuk memotivasi pegawai, mengembangkan inisiatif, rasa tanggung jawab sehingga mereka terdorong untuk meningkatkan kinerjanya.
- d. Perencanaan SDM, bermanfaat bagi pengembangan keahlian dan keterampilan serta perencanaan SDM.

- e. Kompensasi, dapat memberikan informasi yang digunakan untuk menentukan apa yang harus diberikan kepada pegawai yang berkinerja tinggi atau rendah, dan bagaimana prinsip pemberian kompensasi yang adil.
- f. Komunikasi, merupakan dasar untuk komunikasi yang berkelanjutan antara atasan dan bawahan menyangkut kinerja pegawai.

pendidik merupakan orang yang memiliki peran penting dalam kehidupan. Hal ini disebabkan karena ia memiliki tanggung jawab untuk menentukan arah pendidikan. Itulah sebabnya islam sangat menghargai derajat mereka dan memuliakan mereka melebihi dari orang islam lainnya yang tidak berilmu pengetahuan dan bukan pendidik. dalam pendidikan islam, pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik. Pendidik juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, maupun mandiri dalam

memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah.³⁹

Menjadi pendidik berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melaksanakannya. pendidik diuntut mempunyai suatu pengabdian yang dedikasi dan loyalitas, ikhlas, sehingga menciptakan peserta didik yang dewasa, berakhlak dan berketerampilan.⁴⁰ Pada sisi lain, di butuhkan data lainya untuk menilai kompetensi guru tersebut secara utuh, seperti bagaimana persiapan mengajarnya, proses, dan evaluasinya. Pendidik di harapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Menjadi pendidik profesional bukan pekerjaan yang mudah untuk tidak mengatakan sulit, apalagi ditengah kondisi mutu guru yang sangat buruk dalam setiap aspeknya.⁴¹

³⁹Suriyati dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Sinjai: CV. Latinulu, 2019) h. 77

⁴⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Pendidikan Agama Islam*, Cet. 2 (Jakarta; Pt Rajagrafindo, 2014), h. 11

⁴¹Jejen Mustafah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, Cet. 1 (Jakarta; Prenamedia Group, 2011), h. 29-30

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam surah Al-Mujadalah; 58:11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴²

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu bagi orang-orang beriman karena akan diangkat beberapa derajat. Maka dari itu guru atau siapa saja yang memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang lain maka akan mendapatkan peran penting bagi peninggian dan pengangkatan derajat seseorang

Pendidik yang memiliki kinerja tinggi akan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam

⁴²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor; PT. Pantja Cemerlang), h. 543

kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal. Kesepuluh faktor itu adalah dorongan untuk bekerja, bertanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala madrasah, hubungan interpersonal dengan sesama pendidik, MGMP dan KKG, kelompok diskusi terbimbing, serta layanan perpustakaan.⁴³

Umar Husein mengatakan ada sepuluh komponen atau dimensi untuk penilaian kinerja yaitu:

- 1) Kualitas pekerjaan,
- 2) Kejujuran karyawan,
- 3) Kehadiran,
- 4) Sikap,
- 5) Kerjasama,
- 6) Keandalan,
- 7) Pengetahuan tentang pekerjaan,
- 8) Tanggung jawab, dan

⁴³E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 227.

9) Pemanfaatan waktu

Sementara Hasibuan mengemukakan tidak kurang dari sepuluh dimensi kinerja yang biasa dinilai, yaitu:

- 1) Kesetiaan,
- 2) Prestasi kerja,
- 3) Kejujuran,
- 4) Kedisiplinan,
- 5) Kreativitas,
- 6) Kerja sama,
- 7) Kepemimpinan,
- 8) Kepribadian,
- 9) Kecakapan, dan
- 10) Tanggung jawab.

Dimensi – dimensi itu dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pengukuran kinerja, pengukuran tersebut menempati posisi paling penting dalam menentukan prestasi kerja atau kinerja seseorang. Pengukuran kinerja yang efektif, menurut Dale Furtwengler dalam Mustafa Husba haruslah:

- 1) Kuantitatif,
- 2) Mudah dipahami,
- 3) Seimbang,

- 4) Mudah dipantau, dan
- 5) Sering dipublikasikan.⁴⁴

Orang yang memiliki kemampuan dasar yang tinggi, tetapi memiliki motivasi yang rendah akan menghasilkan kinerja yang rendah demikian pula halnya apabila orang yang sebenarnya memiliki motivasi yang tinggi, tetapi kemampuan dasar yang rendah, maka kinerjanya pun rendah pula. Seorang dengan kinerja tinggi di samping memiliki kemampuan dasar yang tinggi juga harus memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu tugas. Konsep penting dari teori diatas adalah bahwa untuk mengungkap dan mengukur kinerja guru dapat dilakukan dengan menelaah kemampuan dasar guru atau pelaksanaan kompetensi dasar guru atau motivasinya dalam bekerja.⁴⁵

Pendidik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Keberhasilan

⁴⁴Mustafa Husba, *Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Formal* (Cet. I; Makassar: Pustaka Refleksi, 2005), h. 89.

⁴⁵Supardi, *Kinerja Guru*, h. 48

pembelajaran dan kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh pendidik, karena itulah perhatian terhadap guru mesti diutamakan bila ingin meningkatkan hasil pendidikan. Ukuran keberhasilan pendidik, secara sederhana, ialah apabila peserta didik bertambah gairah belajar; bila hasil belajar peserta didik meningkat; bila disiplin madrasah membaik; bila hubungan antara pendidik, orang tua dan masyarakat menjadi mesra. Pada dasarnya yang diharapkan dari pendidik ialah agar pendidik sendiri berkembang sebagai wujud atau personifikasi dari sejumlah karakteristik yang menggambarkan sikap dan perilaku kependidikan.⁴⁶

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada

⁴⁶Depag, *Wawasan Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 12.

perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut, antara lain:

1) Kepribadian dan Dedikasi

Setiap guru memiliki dedikasi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya. Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah abstrak yang hanya dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zakiyah Daradjat bahwa kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak, sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segi dan aspek kehidupan, misalnya dalam tindakannya, ucapan, caranya bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang berat.

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang

merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, dengan kata lain baik tidaknya citra seseorang ditentukan oleh kepribadiannya. Kepribadian inilah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi peserta didik ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan peserta didik, terutama bagi peserta didik yang masih kecil dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa. Kepribadian adalah suatu cerminan dari citra seorang pendidik dan akan mempengaruhi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, kepribadian merupakan faktor yang menentukan tinggi rendahnya martabat guru.

Pendidik yang memiliki kepribadian yang baik dapat membangkitkan kemauan untuk giat memajukan profesinya dan meningkatkan dedikasi dalam melakukan pekerjaan mendidik sehingga dapat dikatakan guru tersebut memiliki akuntabilitas yang baik dengan kata lain perilaku akuntabilitas meminta agar pekerjaan itu berakhir dengan hasil baik yang dapat memuaskan atasan yang memberi tugas itu dan pihak-pihak lain yang

berkepentingan atau segala pekerjaan yang dilaksanakan baik secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tidak asal-asalan.

a. Pengembangan Profesi

Profesi guru kian hari menjadi perhatian seiring dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kesiapan agar tidak ketinggalan. Dalam melaksanakan pekerjaan itu harus memenuhi norma-norma. Orang yang melakukan pekerjaan profesi itu harus ahli, orang yang sudah memiliki daya pikir, ilmu dan keterampilan yang tinggi. Disamping itu, ia juga dituntut dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan dan hasil karyanya yang menyangkut profesi tersebut.

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan. Peranan profesi adalah sebagai motivator, supervisor,

penanggung jawab dalam membina disiplin, model perilaku, pengajar dan pembimbing dalam proses belajar, pengajar yang terus mencari pengetahuan dan ide baru untuk melengkapi dan meningkatkan pengetahuannya, komunikator terhadap orang tua murid dan masyarakat, administrator kelas, serta anggota organisasi pendidikan.

Pembinaan dan pengembangan profesi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai dengan persyaratan yang diinginkan, di samping itu pembinaan harus sesuai arah dan tugas atau fungsi yang bersangkutan dalam sekolah. Semakin sering profesi guru dikembangkan melalui berbagai kegiatan maka semakin mendekatkan guru pada pencapaian predikat guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga

harapan kinerja guru yang lebih baik akan tercapai.

b. Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya. Kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh guru yaitu:

- 1) Menguasai bahan,
- 2) Menguasai landasan pendidikan,
- 3) Menyusun program pengajaran,
- 4) Melaksanakan program pengajaran,
- 5) Menilai proses dan hasil belajar,
- 6) Menyelenggarakan proses bimbingan dan penyuluhan,
- 7) Menyelenggarakan administrasi sekolah,
- 8) Mengembangkan kepribadian,
- 9) Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat,
- 10) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan mengajar.

Kemampuan mengajar pendidik yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai, seperti perubahan hasil akademik peserta didik, sikap peserta didik, keterampilan peserta didik, dan perubahan pola kerja pendidik yang makin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki pendidik sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar peserta didik tetapi juga menurunkan tingkat kinerja pendidik itu sendiri.

Untuk itu kemampuan mengajar pendidik menjadi sangat penting dan menjadi keharusan bagi pendidik untuk dimiliki dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tanpa kemampuan mengajar yang baik sangat tidak mungkin pendidik mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi yang ada dalam kurikulum yang pada gilirannya memberikan rasa

bosan bagi pendidik maupun peserta didik untuk menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

c. Komunikasi

Komunikasi digunakan untuk memahami dan menukarkan pesan verbal maupun nonverbal antara pengirim dengan penerima informasi untuk mengubah tingkah laku. Hubungan dan komunikasi yang dikembangkan guru terutama dalam proses pembelajaran dan pada interaksi lain di sekolah memberi peluang terciptanya situasi yang kondusif untuk memperlancar pelaksanaan tugas. Segala persoalan yang dihadapi guru baik dalam pelaksanaan tugas utama maupun tugas tambahan dapat diselesaikan melalui penyelesaian secara bersama dengan rekan guru yang lain. Tanpa hubungan dan komunikasi yang baik didalam lingkungan sekolah, apapun bentuk pekerjaan yang dilakukan tetap akan mengalami hambatan.

Terbinanya hubungan dan komunikasi di dalam lingkungan sekolah memungkinkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya sebab ada jalan terjadinya interaksi dan ada respon balik dari komponen lain di sekolah atas kreativitas dan inovasi tersebut. Hal ini menjadi motor penggerak bagi guru untuk terus meningkatkan daya inovasi dan kreativitasnya yang bukan saja inovasi dalam tugas utamanya tetapi bisa saja muncul inovasi dalam tugas lain yang diamanatkan sekolah. Ini berarti bahwa pembinaan hubungan dan komunikasi yang baik di antara komponen dalam sekolah menjadi suatu keharusan dalam menunjang peningkatan kinerja. Untuk itu, semakin baik pembinaan hubungan dan komunikasi dibina maka respon yang muncul semakin baik pula yang pada gilirannya mendorong peningkatan kerja.

2) Hubungan dengan Masyarakat

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah sebab keduanya memiliki kepentingan, sekolah merupakan

lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi peranannya dimasa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu.

Manfaat hubungan dengan masyarakat sangat besar bagi peningkatan kinerja guru melalui peningkatan aktivitas-aktivitas bersama, komunikasi yang kontinu dan proses saling memberi dan saling menerima serta membuat inspeksi sekolah dan guru menjadi giat dan kontinu. Setiap aktivitas guru dapat diketahui oleh masyarakat sehingga guru akan berupaya menampilkan kinerja yang lebih baik.

3) Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Jadi disiplin dapat disimpulkan sebagai ketaatan dan ketepatan pada suatu aturan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya dorongan atau paksaan pihak lain atau suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam tertib, teratur dan semestinya serta tiada suatu pe

langgaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kedisiplinan yang baik ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga akan memperlancar pekerjaan guru dan memberikan perubahan dalam kinerja guru ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Kondisi ini bukan saja berpengaruh pada pribadi guru itu sendiri dan tugasnya tetapi akan berimbas pada komponen lain sebagai suatu cerminan dan acuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan menghasilkan hasil yang memuaskan.

4) Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahterahnya seseorang, makin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kinerjanya.

Peningkatan kesejahteraan berkaitan erat dengan insentif yang diberikan pada guru. Insentif dibatasi sebagai imbalan organisasi pada motivasi individu, pekerjaan menerima insentif

dari organisasi sebagai pengganti karena dia anggota yang produktif. Dengan kata lain, insentif adalah upah yang diberikan sebagai pengganti kontribusi individu pada organisasi.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa untuk memaksimalkan kinerja guru, langkah strategis yang dilakukan pemerintah, yaitu memberikan kesejahteraan yang layak sesuai volume kerja guru, selain itu memberikan insentif pendukung sebagai jaminan bagi pemenuhan kebutuhan hidup guru dan keluarganya. Program peningkatan mutu pendidikan apapun yang akan diterapkan pemerintah, jika kesejahteraan guru masih rendah maka besar kemungkinan program tersebut tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Jadi tidak heran kalau guru di negara maju memiliki kualitas tinggi dan profesional karena penghargaan terhadap jasa guru sangat tinggi. Adanya jaminan kehidupan yang layak bagi guru dapat memotivasi untuk selalu bekerja dan meningkatkan kreativitas sehingga kinerja selalu meningkat setiap waktu.

5) Iklim Kerja

Sekolah merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang membentuk satu kesatuan utuh. Di dalam sekolah terdapat berbagai macam sistem sosial yang berkembang dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut pola dan tujuan tertentu yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga membentuk perilaku dari hasil hubungan individu dengan individu maupun dengan lingkungannya.

Terbentuknya iklim yang kondusif pada tempat kerja dapat menjadi faktor penunjang bagi peningkatan kinerja sebab kenyamanan dalam bekerja membuat guru berfikir dengan tenang dan terkonsentrasi hanya pada tugas yang sedang dilaksanakan.

3. Fungsi dan Peranan Guru

Guru atau pendidik orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya (profesinya) mengajar.⁴⁷ Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003

⁴⁷WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 597.

tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan guru adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁴⁸ Secara umum guru adalah orang yang memiliki tanggungjawab untuk mendidik.⁴⁹ Sedangkan secara khusus guru dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik afektif, kognitif, maupun psikomotor sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁵⁰

Guru merupakan tenaga profesional, yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada

⁴⁸Undang-Undang Nomor 20 Thn. 2003, *UU tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 3

⁴⁹Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Maarif, 1989), h. 37

⁵⁰Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 74-75.

pendidikan. Sebagai guru profesional harus memiliki kemahiran atau kemampuan dalam mengelola ketiga kegiatan tersebut, yang berupa kegiatan mendidik dan membimbing yang menekankan pada proses pengembangan mental (rohani, moral dan sosial), kegiatan pengajaran yang menekankan pada proses pengembangan intelektual (kognitif), sedangkan kegiatan latihan menekankan pada pengembangan keterampilan (intelektual dan motorik).

Selain tugas pokok di atas, terdapat fungsi penunjang yang lain yang dapat mendukung pelaksanaan tugas-tugas guru dalam proses pembelajaran yang tercakup ke dalam fungsi pokok di atas; yaitu sebagai informator, organizer, motivator, direktor, inisiator, evaluator, mediator dan fasilitator.

4. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja adalah membandingkan antara prestasi aktual bawahan dengan standar yang telah ditetapkan, menilai kemajuan bawahan dan merancang rencana pengembangan.⁵¹ Manfaat

⁵¹Desler, *Manajemen Personal: Teknik Dan Konsep Modern*, Alih Bahasa Agus Darma, (Jakarta: Erlangga, 1984), h. 8

penilaian kinerja adalah untuk memperbaiki kinerja, memberikan umpan balik tentang kualitas kinerja dan kemudian mempelajari kemajuan perbaikan yang dikehendaki dalam kinerja. manfaat penilaian kinerja guru ialah:

Secara umum penilaian kinerja memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan para pekerja, dengan memberikan batuan agar pekerja menggunakan potensinya secara maksimal dalam melaksanakan misi organisasi/ perusahaan.
- b. Untuk menghimpun dan mempersiapkan informasi bagi pekerja dan para manajer dalam membuat keputusan yang dapat dilaksanakan sesuai dengan bisnis organisasi/perusahaan.
- c. Untuk menyusun inventarisasi SDM dilingkungan organisasi/perusahaan.
- d. Untuk meningkatkan motivasi kerja.⁵²

⁵²Hadari Nawawi, *Majemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), h. 249

5. Indikator Kinerja Guru

Indikator-indikator kinerja guru dikembangkan dan dimodifikasi dari pemikiran Mitchel, Terence R, berikut:

Tabel. 2.3

Indikator kinerja guru

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kualitas hasil kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan siswa 2. Pemahaman siswa 3. Prestasi siswa
2	Ketepatan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu kedatangan 2. Waktu pulang
3	Prakarsa/inisiatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir positif yang lebih baik 2. Mewujudkan kreatifitas 3. Pencapaian prestasi
4	Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan materi 2. Penguasaan metode pembelajaran
5	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu penyampaian materi 2. Penguasaan keadaan kelas

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti perlu menyampaikan bahwa pokok masalah dalam penelitian ini mempunyai relevansi dengan sejumlah teori yang ada dalam karya ilmiah serupa, adapun skripsi yang relevan dengan judul penelitian ini adalah:

Sigit Wiranto, *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa di SMPN 1 Arjosari Pacitan*, adapun hasil penelitiannya: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMPN 1 Arjosari Pacitan. Narasumber dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, kepala laboratorium TIK, staf tata usaha, guru dan siswa. Pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan versi Milles dan Huberman yakni dengan cara reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perkembangan penerapan TIK di SMPN 1 Arjosari masih pada tahap Applying (menerapkan). Sekolah ini belum mampu memaksimalkan kecanggihan TIK dalam

pembelajaran.(2) Penggunaan TIK dalam penilaian hasil belajar masih sebatas pada persiapan adminstrasinya saja, belum menyentuh pada prosesnya. (3) Hal-hal yang dapat mendorong penerapan TIK dalam pembelajaran dan penilaian di sekolah ini adalah: Sarana dan prasarana TIK yang sudah memadai, tenaga pengajar yang sangat berkompeten karena sebagian besar sudah bersertifikat pendidik, sekolah dapat memilih peserta didik sesuai keinginannya serta sudah diterapkannya Kurikulum 2013. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: Usia rata-rata guru lebih dari 40 tahun sehingga idealismenya terhadap perkmebangan mulai menurun, latar belakang kemampuan ekonomi peserta didik yang rendah, kecepatan akses internet yang belum memadai, serta belum adanya petugas khusus yang menangani TIK.⁵³

La Hamiku, *Analisis Kinerja Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran PAI di SMPN 17 Kendari*, adapun hasil penelitiannya: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif, lokasi penelitian di SMPN 17 Kendari, dengan menggunakan empat

⁵³Sigit Wiranto, *Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Interaksi Guru Siswa Di SMPN 1 Arjosari Pacitan*, Tesis, (Universitas Muhammadiyah Surakarta; Surakarta, 2014), h. ix

pendekatan yakni pendekatan yuridis, pedagogik, sosiologis dan psikologis. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik yang beragama Islam mulai dari kelas VII, sampai kelas IX. Sebanyak 502 orang. Jumlah sampel peserta didik sebanyak 75 orang atau 15% dari 502 orang, dengan menggunakan random sampling. Sedangkan yang menjadi informan adalah seluruh guru PAI sebanyak 5 orang, ditambah dengan kepala sekolah, wakersek bagian kurikulum, dan kesiswaan. Metode pengumpulan datanya melalui observasi, penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dibagi menjadi tiga tahapan yakni; reduksi data, penyajian data (*display data*), dan verifikasi data/penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran PAI, baik dari segi pengelolaan kelas, sumber belajar maupun evaluasi pembelajaran di SMPN 17 Kendari sudah berjalan secara baik. Hal ini diperkuat dengan hasil dianalisis dalam bentuk dekskriptif kuantitatif melalui bantuan SPSS, kemudian dikonsultasikan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) kinerja guru, maka hasilnya tergolong baik dengan persentase (68.62 %). Yang menjadi faktor

pendukung adalah kurikulum, penerapan kedisiplinan oleh kepala sekolah mulai dari dewan guru sampai pada peserta didik, tenaga pengajar PAI cukup memadai, memaksimalkan sarana prasarana yang ada dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan adanya program kegiatan ramah lingkungan. Faktor penghambat kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran PAI di SMPN 17 Kendari adalah masih kurangnya buku referensi bahan bacaan peserta didik yang berhubungan dengan materi PAI, kurangnya alokasi waktu pembelajaran, masih terbatasnya sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah, baik yang berkaitan dengan sumber-sumber belajar maupun media pembelajaran serta masih kurangnya dukungan dari orang tua/peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran PAI.

Solusi untuk mengatasi faktor penghambat adalah mengadakan buku-buku yang relevan dengan materi pelajaran PAI, menyiapkan sarana prasarana yang dapat menunjang sumber belajar, mengkomunikasikan segala kebutuhan dengan berbagai pihak, khususnya pemerhati pendidikan dan membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik, melaksanakan kegiatan MGMP secara terorganisir menurut rumpun mata pelajaran, dan

mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan guru bidang studi PAI. Implikasi dari hasil penelitian adalah diharapkan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan PAI, membangun perpustakaan/laboratorium PAI yang dilengkapi dengan sarana penunjang pembelajaran PAI, perlu adanya kerja sama pihak-pihak terkait, baik komite sekolah, masyarakat/orang tua peserta didik maupun pemerintah yang menaungi bidang pendidikan, dan menjadikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai mata pelajaran muatan lokal.⁵⁴

Vincentia Orisa Ratih Prastiwi, *Pengembangan Alat Praga Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III SD Materi Perkalian Berbasis Metode Montessori*, adapun hasil penelitiannya: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). penelitian ini mengadopsi dari model Borg & Gall yang di modifikasi menjadi tujuh langkah yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal, (5)

⁵⁴La Hamiku, *Analisis Kinerja Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pai Di Smpn 17 Kendari*, Tesis, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; Makassar), h. xiii-xiv

revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat praga papan perkalian montessori memiliki lima ciri yaitu: (1) menarik, (2) bergradasi, (3) dapat digunakan peserta didik secara mandiri, (4) memiliki pengendali kesalahan, dan (5) *Kontekstual*. Kualitas alat praga ditunjukkan dari hasil validasi oleh ahli alat praga yang memperoleh skor 3,74 dalam kategori “sangat baik”. Hasil dari uji coba terbatas skor *pre-test* memperoleh rata-rata 49, sedangkan *post-test* memperoleh rata-rata 91,3. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan alat praga. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat praga papan perkalian matematika Montessori layak digunakan untuk proses pembelajaran di kelas dan dapat dikembangkan dalam uji coba yang lebih luas.⁵⁵

E. Hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan TIK (leptop) dan pengembangan alat praga terhadap kinerja guru di RA Kecamatan Sinjai Timur

⁵⁵Vincentia Orisa Ratih Prastiwi, *Pengembangan Alat Praga Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III SD Materi Perkalian Berbasis Metode Montessori*, Skripsi, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta; Yogyakarta), h. ix

Ha: Terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan TIK (leptop) dan pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru di RA Kecamatan Sinjai Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶ Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui.⁵⁷

Seperti diketahui bahwa penelitian kuantitatif yang pada prinsipnya adalah untuk menjawab masalah.

⁵⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet. XXIII, Bandung Alfabeta, 2016), h. 8

⁵⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) h. 16

Proses penelitiannya bersifat linier, dengan langkah-langkah yang jelas, mulai dari perumusan masalah, tujuan penelitian, konsep atau landasan teoritis, hipotesis, metode penelitian yang dipergunakan, teknik mengumpulkan data, analisis data, serta menarik kesimpulan, dan saran-saran yang diajukan peneliti.⁵⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *ex post facto*. Pendekatan *ex post facto* secara metodis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak melakukan perlakuan-perlakuan tertentu karena alasan etika manusiawi atau gejala atau peristiwa tersebut sudah terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. penelitian *ex post facto* merupakan penelitian

⁵⁸Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Cet. V; Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 253

dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.⁵⁹

B. Variabel Penelitian

1. Teknologi Informasi dan Teknologi komunikasi (laptop) (X1) adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media.
2. Kinerja guru (X2) adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala madrasah.
3. Alat peraga (Y) merupakan salah satu dari media pendidikan adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁵⁹Ilyas Ismail, *Metodologi penelitian*, (Cet. I; Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018) h. 66-67

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk suatu daerah (area) atau objek penelitian. Populasi yang bersifat terbatas dan tidak terbatas mungkin homogen, dan mungkin pula heterogen, berlapis, atau bersastra.⁶⁰ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.⁶¹ Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek menjadi

⁶⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017) h. 145

⁶¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2000), h.55

sasaran pendidikan.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru RA Sinjai Timur yang dapat menggunakan komputer yang berjumlah 8 orang guru RA Kecamatan Sinjai Timur

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan tersebut merupakan dua kata kunci yang merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Dalam menentukan ukuran jumlah sampel dapat digunakan dengan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel yang mungkin ditoleransi.⁶³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

⁶²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017), h. 30

⁶³Muri Yusuf, *Metodeh.* 150

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁴

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶⁵ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁶ Peneliti ini menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, Total sampling digunakan karena jumlah populasi tidak mencapai 100 orang.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 25; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 81

⁶⁵Syofian Siregar, *Metode*, h. 30

⁶⁶Sugiyono, *Statistika...*h. 56

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengawali penelitian ini adalah teknik observasi, observasi dilakukan oleh peneliti dilakukan pada tahap awal penelitian yaitu mengumpulkan informasi tentang masalah apa yang terjadi pada populasi yang akan diteliti. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁶⁷

Untuk mengumpulkan data Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Laptop) serta pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru penulis menggunakan teknik kuesioner/angket. Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari reponden. Selain itu, kuesioner juga

⁶⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Cet. XV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) h. 78-79

cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶⁸

Dalam kuesioner ini peneliti menyediakan kolom jawaban dalam setiap item pertanyaan dengan maksud agar para responden dapat memberikan informasi yang seluas-luasnya terhadap pertanyaan yang telah direncanakan. Cara ini dikatakan cukup efektif karena responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang mereka pikirkan sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner dikatakan menggunakan item tertutup apabila peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok bagi responden.⁶⁹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang teliti. Bila variabel

⁶⁸Sugiyono, *Metode...h.* 199

⁶⁹Sukardi, *Metodologi h.* 77

penelitiannya lima, maka jumlah instrumen penelitiannya juga lima.⁷⁰ Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Skala yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert dalam praktiknya, dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang meminta pendapat responden. Alternatif jawaban yang biasa diberikan adalah sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju atau alternatif semacamnya.⁷¹

Instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan variabel x dan y adalah lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 25; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 92

⁷¹Muhammad Arif Tiro dan Sukarna, *Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian*, (Cet. I; Makassar: Andira Publisher, 2012), h. 81

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionyakerudian diambil kesimpulannya $(X-Y) = \text{selisih}$, $X/Y = \text{rasio}$. Analisis data juga dapat diartikan menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang lebih menonjol (memiliki nilai ekstrem), membandingkan antara komponenyang satu dengan komponen lainnya (dengan menggunakan angka selisih atau angka rasio, membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan (secara persentase). Selain itu analisis data juga merupakan cara untuk memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dengan perubahan suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya.⁷²

Secara garis besar, pengerjaan analisis data meliputi tiga langkah; yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Langkah pertama persiapan, langkah persiapan ini antara lain mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan

⁷²Iqbal Hasan, *Analisis*h. 16

data, dan mengecek macam isian data. Langkah kedua tabulasi dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel kemudian mencoba menentukan tempatnya didalam *coding sheet* dalam kolomberapa dan baris keberapa. Langkah ketiga penerapan data, maksud dalam bagian ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desai yang diambil.⁷³

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.⁷⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier multiplus (berganda) dengan bantuan program SPSS 20.

⁷³Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, (Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017)h. 89-91

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...* h.93

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

Sekolah yang menjadi objek kajian ada enam sekolah yang berlokasi di kecamatan sinjai timur adapun sekolahnya yaitu RA rayatul himayah, RA bentengge, RA perwanida babana, RA perwanida dumme, RA darul hikmah lenggo-lenggo, RA perwanida boro pao. Adapun jumlah keseluruhan pendidik dari enam sekolah sebanyak 25 orang dengan rincian; PNS 6 orang, Non PNS 19 orang.

Adapun ruangan sekolah di RA rayatul himayah yaitu ruangan belajar 3 unit, ruangan kepek 1 unit, ruangan pendidik 1 unit, wc 1 unit, ruangan uks 1 unit. RA bentengge ruangan belajar 2 unit, ruangan kepek 1 unit, ruangan pendidik 1 unit, wc 1 unit. RA perwanida babana ruangan belajar 4 unit, ruangan kepek 1 unit, ruangan pendidik 1 unit, wc 1 unit. RA perwanida dumme ruangan belajar 2 unit, ruangan kepek 1 unit, ruangan pendidik 1 unit, wc 1 unit. RA darul hikmah lenggo-lenggo ruangan belajar 4 unit,

ruangan kepek 1 unit, ruangan pendidik 1 unit, wc 1 unit. RA perwaninda boro pao ruangan belajar 2 unit, ruangan kepek 1 unit, ruangan pendidik 1 unit, wc 1 unit.

Visi RA rayatul himayah “islami cerdas dan kreatif” generasi yang taqwa, sehat, cerdas, mandiri, ceria, dan berakhlak mulia. Misi (1) membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, (2) mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, (3) membentuk anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan. Visi RA darul hikmah bentengge terwujudnya anak didik yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia serta beragama. Misi (1) menciptakan budaya sekolah dengan salam sapa senyum pada diri siswa dan semua komponen sekolah, (2) membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak sholeh dan sholehah (3) mengenalkan anak didik pada cinta, baik cinta pada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan lingkungan. Visi RA perwanida babana menanamkan pribadi bermoral, beribadah, bermutu, demi terwujudnya generasi yang taat beragama, rukun dan mandiri. Misi (1) mengangkat kualitas beragama (2)

mewujudkan PBM yang menarik bermutu dan efektif, (3) tersedianya sarana dan prasarana. Visi RA perwanida dumme mengembangkan potensi emosional spiritual dan intelektual anak didik menuju pembentukan anak saleh. Misi (1) mendidik dengan koodratnya sebagai anak, (2) membiasakan dalam membentuk kepribadian, (3) memberi contoh untuk di teladani. Visi RA darul hikmah lenggo-lenggo mewujudkan pendidikan yang berkualitas berakhlak serta beriman dan bertaqwa. Misi (1) meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan raudatul athfal, (2) menambahkan budi pekerti yang luhur, (3) menanamkan iman dantaqwa yang berlafaskan keagamaan, (4) membentuk anak didik yang terampil. Visi RA perwanida boropao (1) mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berakhlak mulia, serta beriman dan bertaqwa, (2) mewujudkan anak yang kreatif, inovatif dan mandiri. Misi (1) meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan RA, (2) memberi budi pekerti yang luhur, (3) menanamkan iman dan taqwayang berlafaskan keagamaan khususnya agama islam.

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan pendidik di RA kecamatan sinjai timur. Adapun populasinya berjumlah 8 orang pendidik dan juga sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 4.1

Identitas Responden

No	Nama Guru	Umur	Jenis kelamin	PNS/non PNS
1	Muthia Ulfa Anwar, S.Pd.	26 Tahun	Perempuan	Non PNS
2	Nur Hidayah, S.Pd.I	30 Tahun	Perempuan	Non PNS
3	Hasriani, S.Pd.	23 Tahun	Perempuan	Non PNS
4	Fatmawati, S.Pd.I	41 Tahun	Perempuan	Non PNS
5	Rusni, S.Pd.I	37 Tahun	Perempuan	Non PNS
6	Nur Halima, S.Pd.I	30 Tahun	Perempuan	Non PNS
7	Harlinah, S.Pd.I	45 Tahun	Perempuan	Non PNS
8	A. Juniati Jabbar, S.Pd.	42 Tahun	Perempuan	PNS

3. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tiga variabel yaitu;

a. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sering disingkat TIK merupakan istilah dari bahasa Inggris, yaitu ICT (*Information and Communication Technology*). Ditinjau dari susunan katanya, teknologi informasi dan komunikasi tersusun dari tiga kata yaitu : Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya.

b. Pengembangan Alat Peraga

Alat peraga adalah alat-alat pelajaran secara penginderaan yang tampak dan dapat diamati. Alat-alat peraga diperlukan sekali di dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk memudahkan di dalam memberikan pelajaran dan memahami pelajaran dengan jelas atau menguasai isi dan kecakapan pelajaran dengan baik.

c. Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang

pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

4. Deskripsi Hasil Angket

Dari responden yang berjumlah 8 orang pendidik RA sekecamatan sinjai timur yang telah mengisi angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, diperoleh data sebagai berikut;

Tabel.4.2

Data Hasil Angket

Variabel X1 (teknologi informasi dan komunikasi (leptop))

No	Nama	Butir pertanyaan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muthia Ulfa Anwar, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Nur Hidayah, S.Pd.	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	38
3	Hasriani, S.Pd.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	Fatmawati, S.Pd.I	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	36
5	Rusni, S.Pd.I	5	3	4	3	3	3	2	2	2	5	32
6	Nur Halima, S.Pd.I	5	4	4	4	3	4	1	4	3	4	36
7	Harlinah, S.Pd.I	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	41
8	A. Juniati Jabbar, S.Pd.	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	34

Tabel. 4.3
Data hasil angket
Variabel X2 pengembangan alat peraga

No	Nama	Butir pertanyaan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muthia Ulfa Anwar, S.Pd.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
2	Nur Hidayah, S.Pd.I	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	42
3	Hasriani, S.Pd.	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	45
4	Fatmawati, S.Pd.I	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
5	Rusni, S.Pd.I	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
6	Nur Halima, S.Pd.I	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
7	Harlinah, S.Pd.I	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
8	A. Juniati Jabbar, S.Pd.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42

Tabel. 4.4
Data hasil angket
Variabel Y kinerja guru

No	Nama	Butir pertanyaan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muthia Ulfa Anwar, S.Pd.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	Nur Hidayah, S.Pd.I	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
3	Hasriani, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	Fatmawati, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	Rusni, S.Pd.I	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
6	Nur Halima, S.Pd.I	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39

7	Harlinah, S.Pd.I	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
8	A. Juniati Jabbar, S.Pd.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42

5. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Laptop) serta pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru di RA kecamatan sinjai timur, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, dimana sampelnya 8 orang pendidik yang terdiri dari 30 item pertanyaan dalam angket dari tiga variabel, Adapun 30 item pertanyaan itu.

- 1 Saya bisa menghidupkan dan mematikan Leptop dengan baik dan benar
- 2 Saya bisa mengadakan dan memindahkan file ke flasdiks dan ke leptop lain
- 3 Saya bisa menggunakan aplikasi program pengolah kata (Microsoft Word)
- 4 Saya bisa menyimpan dan mencetak dokumen
- 5 Saya bisa menggunakan aplikasi program pengolah angka (Microsoft Exel)
- 6 Saya bisa mencari file melalui fitur pencari
- 7 Saya bisa mengembalikan dokumen yang sudah terhapus
- 8 Saya bisa menggunakan leptop untuk membuat al:

- peraga (gambar) sesuai dengan tema yang di ajarkan
- 9 Saya bisa mengedit gambar pada Mikrosop Word
 - 10 Saya bisa membuat perangkat pembelajaran melalui laptop
 - 11 Alat peraga yang saya buat masih di gunakan sampai sekarang dalam pembelajaran
 - 12 Alat peraga yang digunakan tidak mudah rusak
 - 13 Alat peraga yang saya buat mempunyai bentuk dan warna yang menarik
 - 14 Alat peraga saya di senangi bentuk dan warnanya oleh peserta didik
 - 15 Saya membuat alat peraga yang sangat sederhana
 - 16 Alat peraga yang di buat sederhana dan mudah di gunakan
 - 17 Alat perga yang di gunakan mudah di simpan dan mudah di ambil kembali untuk pembelajaran
 - 18 Saya menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk gambar
 - 19 Saya menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang di ajarkan
 - 20 Peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran jika menggunakan alat peraga

- 21 Saya membuat perangkat pembelajaran untuk keperluan Pembelajaran
- 22 Saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
- 23 Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.
- 24 Saya berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk mendapatkan output yang bermanfaat
- 25 Saya menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- 26 Setiap mau mengajar saya mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran
- 27 Saya membuat perencanaan pembelajaran setiap mau mengajar
- 28 Saya mendorong peserta didik untuk meningkatkan pengetahuannya dan rasa ingin tahunya
- 29 Saya berusaha meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam belajar
- 30 Saya menanggapi pertanyaan/jawaban peserta didik dengan respon yang positif.

B. PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

- a. Uji Validitas Variabel X1 (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Tabel. 4.5

Component Matrix^a

	Component
	1
Pertanyaan1	.080
Pertanyaan2	.827
Pertanyaan3	.965
Pertanyaan4	.910
Pertanyaan5	.965
Pertanyaan6	.753
Pertanyaan7	.965
Pertanyaan8	.419
Pertanyaan9	.047
Pertanyaan10	.726

Pada uji validitas variabel X1 dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan valid. Valid

berdasarkan karena seluruh butir rata-rata memiliki faktor loading $> 0,4$.

b. Uji Validitas Variabel X2 (Alat Peraga)

Tabel. 4.6

Component Matrix^a

	Component
	1
Pertanyaan1	.595
Pertanyaan2	.011
Pertanyaan3	.845
Pertanyaan4	.387
Pertanyaan5	.732
Pertanyaan6	.682
Pertanyaan7	.790
Pertanyaan8	.821
Pertanyaan9	.636
Pertanyaan10	.515

Pada uji validitas variabel X2 dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan valid. Valid berdasarkan karena seluruh butir rata-rata memiliki faktor loading $> 0,4$.

c. Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

Tabel. 4.7

Component Matrix^a

	Component
	1
Pertanyaan1	.595
Pertanyaan2	.011
Pertanyaan3	.845
Pertanyaan4	.387
Pertanyaan5	.732
Pertanyaan6	.682
Pertanyaan7	.790
Pertanyaan8	.821
Pertanyaan9	.636
Pertanyaan10	.515

Pada uji validitas variabel X2 dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan valid. Valid berdasarkan karena seluruh butir rata-rata memiliki faktor loading $> 0,4$.

2. Uji Reliabilitas

- a. Uji Reliabilitas Variabel X1 (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Tabel. 4.8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.901	.907	10

Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpa $> 0,7$. Nilai Cronbach alpa pada variabel X1 sebesar $0,901 > 0,7$, maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel X2 (Alat Peraga)

Tabel. 4.9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.901	.907	10

Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpa $> 0,7$. Nilai Cronbach alpa pada variabel X2 sebesar $0,809 > 0,7$, maka dapat dikatakan bahwa variabel X2 reliabel.

c. Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Guru)

Tabel. 4.10

Reliability Statistics

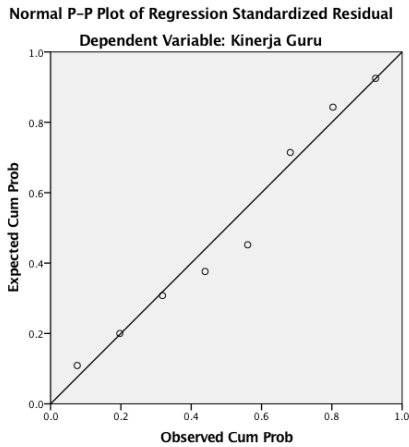
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.874	10

Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpa $> 0,7$. Nilai Cronbach alpa pada variabel Y sebesar $0,872 > 0,7$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Y reliabel

3. Uji Normalitas

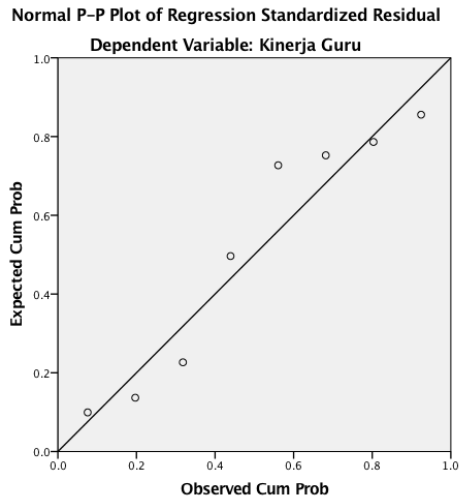
a. Uji Normalitas Variabel X1 terhadap Y

Tabel. 4.11



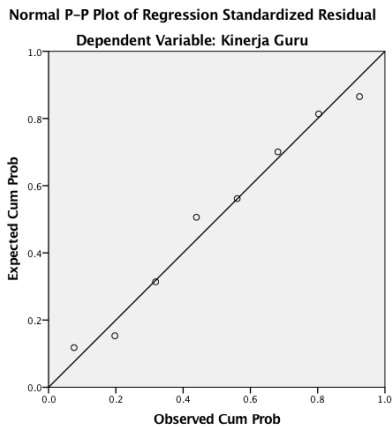
b. Uji Normalitas Variabel X2 terhadap Y

Tabel. 4.12



c. Uji Normalitas Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Tabel. 4.13



4. Uji Regresi

a. Pengaruh X1 terhadap Y

Tabel. 4.14

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.817 ^a	.667	.612	1.371	.667	12.020	1	6	.013

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi dan Komunikasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel. 4.15
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.063	3.085		12.014	.000
Teknologi Informasi dan Komunikasi	.267	.077	.817	3.467	.013

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel. 4. 16
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.596	1	22.596	12.020	.013 ^b
Residual	11.279	6	1.880		
Total	33.875	7			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi dan Komunikasi

b. Pengaruh X2 terhadap Y

Tabel. 4.17

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.744 ^a	.553	.479	1.588	.553	7.433	1	6	.034

a. Predictors: (Constant), Alat Peraga

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel. 4.18

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.200	6.782		4.306	.005
Alat Peraga	.425	.156	.744	2.726	.034

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel. 4.19

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.744	1	18.744	7.433	.034 ^b
	Residual	15.131	6	2.522		
	Total	33.875	7			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Alat Peraga

c. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Tabel. 4.20

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.930 ^a	.864	.810	.960	.864	15.892	2	5	.007

a. Predictors: (Constant), Alat Peraga, Teknologi Informasi dan Komunikasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel. 4.21

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.270	2	14.635	15.892	.007 ^b

Residual	4.605	5	.921		
Total	33.875	7			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Alat Peraga, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tabel. 4.21

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.599	4.125		6.690	.001
Teknologi Informasi dan Komunikasi	.201	.059	.613	3.381	.020
Alat Peraga	.279	.104	.488	2.692	.043

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pengaruh X1 terhadap Y

H_0 = tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y, jika nilai sig > 0,05

H_a = terdapat pengaruh X1 terhadap Y, Jika nilai sig < 0,05

Nilai sig (0,013) < 0,05, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Besar pengaruhnya adalah 0,612 atau 61,2%.

b. Uji Hipotesis Pengaruh X_2 terhadap Y

H_0 = tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y , jika nilai sig > 0,05

H_a = terdapat pengaruh X_2 terhadap Y , Jika nilai sig < 0,05

Nilai sig (0,034) < 0,05, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap Y . Besar pengaruhnya adalah 0,479 atau 47,9%.

c. Uji Hipotesis Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

H_0 = tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y , jika nilai sig > 0,05

H_a = terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y , Jika nilai sig < 0,05

Nilai sig (0,007) < 0,05, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Besar pengaruh kedua variabel secara simultan terhadap Y adalah 0,810 atau 81%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (leptop) serta pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru di RA Kecamatan Sinjai Timur penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai sig $(0,013) < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Besar pengaruhnya adalah 0,612 atau 61,2%.
2. Nilai sig $(0,034) < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap Y . Besar pengaruhnya adalah 0,479 atau 47,9%.
3. Nilai sig $(0,007) < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Besar pengaruh kedua variabel secara simultan terhadap Y adalah 0,810 atau 81%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini di harapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya bagi pendidik dan sekolah untuk memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan khususnya laptop bagi pendidik sehingga dapat menerapkan dan melanjutkan serta meningkatkan kinerja guru di RA Sinjai Timur.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambah variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja guru dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang di gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswin Zain dan Syaiful Bahri , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Bhineka cipta 1995
- Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*, Cet. 1 Yogyakarta; Cv. Budi Utama, 2019
- Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta; Teras, 2014
- Depag, *Wawasan Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bogor; PT. Pantja Cemerlang
- Depdikbud (1996), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Desler, *Manajemen Personal: Teknik Dan Konsep Modern*, Alih Bahasa Agus Darma, Jakarta: Erlangga, 1984
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Cet. IV Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017
- Hardi Miarso Yusuf, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004

Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Cet. IV*; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009

Hawi Akmal, *Kompetensi Pendidikan Agama Islam, Cet. 2* Jakarta; Pt Rajagrafindo, 2014

[Http://dheanda478.blogspot.co.id/2012/11/dampak-positif-dan-negatif-teknologi.html](http://dheanda478.blogspot.co.id/2012/11/dampak-positif-dan-negatif-teknologi.html) di akses pada tanggal 17 februari 2021 pada pukul 21.21

[Http://umilestari67.wordpress.com/2011/04/03/makalah-dampak-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-terhadap-pendidikan/](http://umilestari67.wordpress.com/2011/04/03/makalah-dampak-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-terhadap-pendidikan/) di akses pada tanggal 17 februari 2021 pada pukul 21.50

[Http://www.pengertianku.net/2014/12/inilah-pengertian-alat-peraga-dan-menurut-paraahli.html](http://www.pengertianku.net/2014/12/inilah-pengertian-alat-peraga-dan-menurut-paraahli.html), diakses tanggal 9 februari 2021

[Https://www.google.com/search?q=penguasaan+tik+bagi+guru&source=lmns&bih=668&biw=360&prmd=invs&safe=strict&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjUivP40f_sAhV7CrcAHdVYC5EQ_AUoAHoECAAQAw](https://www.google.com/search?q=penguasaan+tik+bagi+guru&source=lmns&bih=668&biw=360&prmd=invs&safe=strict&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjUivP40f_sAhV7CrcAHdVYC5EQ_AUoAHoECAAQAw) diakses pada pukul 22.25 Tanggal 13 November 2020

Husba Mustafa , *Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Formal Cet. I*; Makassar: Pustaka Refleksi, 2005

Ismail Ilyas, *Metodologi penelitian, Cet. I*; Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018

Kasemin Kasiyanto, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi (Sebuah Bunga Rampai Hasil Pengkajian*

Dan Pengembangan Penelitian Tentang Perkembangan Teknologi Informasi), Cet. 1 Jakarta; Pt. Fajar Interpratama, 2015

Kompri, *Manajemen Pendidikan, Komponen-Komponen Elementar Kemajuan Sekolah*, Cet. II Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016

La Hamiku, *Analisis Kinerja Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pai Di Smpn 17 Kendari*, Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; Makassar

Lukito Yuwono Sugeng, *Asyiknya Mengajarkan Sains Di Kelasku (Berbagi Pengalaman Mengajar)*, Cet. 1 Bandung; Tata Akbar, 2020

Majid Abdul , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. V; Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2008

Marimba Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif, 1989

Muhammad Fathurrohman dan Chusnul Chotimah, *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam (Konsep Integratif Pendidikan Islam)*, Cet. 1 Depok Sleman Yogyakarta; Teras, 2014

Mustafah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, Cet. 1 Jakarta; Prenamedia Group, 2011

- Nawawi Hadari, *Majemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011
- Orisa Ratih Prastiwi Vincentia, *Pengembangan Alat Praga Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III SD Materi Perkalian Berbasis Metode Montessori*, Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta; Yogyakarta
- Poerwadarminta WJS , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Poltak Sinambela Lijan, *Kinerja Pegawai (Teori, Pengukuran Dan Implikasi)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Prabu Mangkunegara Anwar, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. ROSDA Karya, 2000
- Reynold Djuharis R, *Cerdas Dan Terampil Teknologi Informasi Dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010
- Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Rosidah, Ambar Teguh Sulistiyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia ; Konsep, Teori dan pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2003

- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* Cet. V; Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017
- Sadiman, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk SMA Kelas XI* Banyuasin; Erlangga, 2006
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta; Nusa Indah, 2006
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 25; Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Cet. XXIII, Bandung Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2000
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* Cet. XV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016
- Sukarna dan Muhammad Arif Tiro, *Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian*, Cet. I; Makassar: Andira Publisher, 2012

- Sulistyorini dan Fathurrohman, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam (Menggagas Pendidid Fathurrohman k Atau Guru Yang Ideal Dan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam)* Cet. 1 Depok Sleman Yogyakarta; Teras, 2012
- Sunarto dan Winastwan Gora, *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK* Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2010
- Supardi, *Kinerja Guru* Jakarta: RajaGrapindo Persada, 2013
- Suriyati dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. I; Sinjai: CV. Latinulu, 2019
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. 11, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Tim Penyusun Bahan Ajar PLPG, *Bahan Ajar PLPG Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2012*, Surabaya
- Undang-Undang Nomor 20 Thn. 2003, *UU tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2007
- Wiranto Sigit, *Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Interaksi Guru Siswa Di SMPN 1 Arjosari Pacitan*, Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta; Surakarta, 2014

Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017


LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN


Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Laptop) Serta Pengembangan Alat Peraga Terhadap Kinerja Guru di RA Kecamatan Sinjai Timur

No	Variabel	Indikator	Item soal	Instrumen
1	Teknologi Informasi dan Komunikasi (Komputer)	Perangkat keras (<i>Hardware</i>)	1,2	Angket
		Perangkat lunak (<i>Software</i>)	3,4,5,6,7	
		Personalia teknologi informasi	8,9,10	
2	Alat Peraga	Tahan lama	11,12	Angket
		Bentuk dan warnanya menarik	13,14	
		Sederhana dan mudah dikelola	15,16	
		Ukurannya sesuai	17	
		Dapat menyajikan konsep pembelajaran baik dalam bentuk real, gambar, atau diagram	18	
		Sesuai dengan konsep pembelajaran	19	
3	Kinerja Guru	Dapat memperjelas konsep pembelajaran	20	Angket
		Kualitas hasil kerja	21,22	
		Ketepatan waktu	23	
		Prakarsa/inisiatif	24,25	
		Kemampuan	26,27	
		Komunikasi	28,29,30	

Mengetahui
Promotor


Dr. Ismail, M.Pd.
NIDN.2110058301

Co. Promotor


Dr. Hj. Marwati, M.A.
NIDN. -

Sinjai, 15 Juni 2021

INSTRUMEN KUESIONER

Pengaruh penggunaan Tehknologi Informasi Dan Komunikasi(Laptop)serta pengembangan Alat peraga Terhadap Kinerja Guru di RA Kecamatan Sinjai Timur

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Leptop) serta Pengembangan Alat Praga Terhadap Kinerja Guru di RA Kecamatan Sinjai Timur, oleh karena itu disela-sela kesibukan anda, saya memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini, atas kesediaan dan partisipasi anda untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Nama RA :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-ragu

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1	Saya bisa menghidupkan dan mematikan Leptop dengan baik dan benar					
2	Saya bisa mengadakan dan memindahkan file ke flasdiks dan ke leptop lain					
3	Saya bisa menggunakan aplikasi program pengolah kata (Microsoft Word)					
4	Saya bisa menyimpan dan mencetak dokumen					
5	Saya bisa menggunakan aplikasi program pengolah angka (Microsoft Exel)					
6	Saya bisa mencari file melalui fitur pencari					
7	Saya bisa mengembalikan dokumen yang sudah terhapus					
8	Saya bisa menggunakan leptop untuk membuat alat peraga (gambar) sesuai dengan tema yang di ajarkan					
9	Saya bisa mengedit gambar pada Mikrosop Word					
10	Saya bisa membuat perangkat pembelajaran melalui leptop					
11	Alat peraga yang saya buat masih di gunakan sampai sekarang dalam pembelajaran					
12	Alat peraga yang digunakan tidak mudah rusak					
13	Alat peraga yang saya buat mempunyai bentuk dan warna yang menarik					
14	Alat peraga saya di senangi bentuk dan warnanya oleh peserta					

	didik				
15	Saya membuat alat peraga yang sangat sederhana				
16	Alat peraga yang di buat sederhana dan mudah di gunakan				
17	Alat peraga yang di gunakan mudah di simpan dan mudah di ambil kembali untuk pembelajaran				
18	Saya menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk gambar				
19	Saya menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang di ajarkan				
20	Peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran jika menggunakan alat peraga				
21	Saya membuat perangkat pembelajaran untuk keperluan pembelajaran				
22	Saya menggunakan berbagai tehnik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.				
23	Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.				
24	Saya berusaha optimal dalam engelolah peruses pembelajaran di kelas untuk mendapatkan ouput yang bermanfaat				
25	Saya menyediakan media pembelajaran yang di butuhkan dalam pembelajaran				
26	Setiap mau mengajar saya mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran				
27	Saya membuat perencanaan pembelajaran setiap mau mengajar				
28	Saya mendorong peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan rasa ingintahunya				
29	Saya berusaha meningkatkan rasa tanggungjawab peserta didik dalam belajar				
30	Saya menanggapi pertanyaan/jawaban peseta didik dengan respon yang positif.				

Sinjai, Juni 2021

Responden

Deskripsi Hasil Angket

Dari responden yang berjumlah 8 orang pendidik RA sekecamatan sinjai timur yang telah mengisi angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, diperoleh data sebagai berikut;

Tabel.4.2

Data Hasil Angket

Variabel X1 (teknologi informasi dan komunikasi (leptop))

No	Nama	Butir pertanyaan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muthia Ulfa Anwar, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Nur Hidayah, S.Pd.	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	38
3	Hasriani, S.Pd.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	Fatmawati, S.Pd.I	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	36
5	Rusni, S.Pd.I	5	3	4	3	3	3	2	2	2	5	32
6	Nur Halima, S.Pd.I	5	4	4	4	3	4	1	4	3	4	36
7	Harlinah, S.Pd.I	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	41
8	A. Juniati Jabbar, S.Pd.	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	34

Tabel. 4.3

Data hasil angket

Variabel X2 pengembangan alat peraga

No	Nama	Butir pertanyaan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muthia Ulfa Anwar, S.Pd.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
2	Nur Hidayah, S.Pd.I	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	42
3	Hasriani, S.Pd.	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	45
4	Fatmawati, S.Pd.I	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
5	Rusni, S.Pd.I	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
6	Nur Halima, S.Pd.I	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
7	Harlinah, S.Pd.I	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
8	A. Juniati Jabbar, S.Pd.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42

Tabel. 4.4

Data hasil angket

Variabel Y kinerja guru

No	Nama	Butir pertanyaan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muthia Ulfa Anwar, S.Pd.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	Nur Hidayah, S.Pd.I	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
3	Hasriani, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	Fatmawati, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	Rusni, S.Pd.I	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
6	Nur Halima, S.Pd.I	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39

7	Harlinah, S.Pd.I	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
8	A. Juniati Jabbar, S.Pd.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42

Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Laptop) serta pengembangan alat peraga terhadap kinerja guru di RA kecamatan sinjai timur, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, dimana sampelnya 8 orang pendidik yang terdiri dari 30 item pertanyaan dalam angket dari tiga variabel, Adapun 30 item pertanyaan itu.

- 1 Saya bisa menghidupkan dan mematikan Leptop dengan baik dan benar
- 2 Saya bisa mengadakan dan memindahkan file ke flasdiks dan ke leptop lain
- 3 Saya bisa menggunakan aplikasi program pengolah kata (Microsoft Word)
- 4 Saya bisa menyimpan dan mencetak dokumen
- 5 Saya bisa menggunakan aplikasi program pengolah angka (Microsoft Exel)
- 6 Saya bisa mencari file melalui fitur pencari
- 7 Saya bisa mengembalikan dokumen yang sudah terhapus

- 8 Saya bisa menggunakan leptop untuk membuat alat peraga (gambar) sesuai dengan tema yang di ajarkan
- 9 Saya bisa mengedit gambar pada Mikrosop Word
- 10 Saya bisa membuat perangkat pembelajaran melalui leptop
- 11 Alat peraga yang saya buat masih di gunakan sampai sekarang dalam pembelajaran
- 12 Alat peraga yang digunakan tidak mudah rusak
- 13 Alat peraga yang saya buat mempunyai bentuk dan warna yang menarik
- 14 Alat peraga saya di senangi bentuk dan warnanya oleh peserta didik
- 15 Saya membuat alat peraga yang sangat sederhana
- 16 Alat peraga yang di buat sederhana dan mudah digunakan
- 17 Alat perga yang di gunakan mudah di simpan dan mudah di ambil kembali untuk pembelajaran
- 18 Saya menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk gambar
- 19 Saya menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang di ajarkan
- 20 Peserta didik lebih mudah memahami

pembelajaran jika menggunakan alat peraga

- 21 Saya membuat perangkat pembelajaran untuk keperluan Pembelajaran
- 22 Saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
- 23 Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.
- 24 Saya berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk mendapatkan output yang bermanfaat
- 25 Saya menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- 26 Setiap mau mengajar saya mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran
- 27 Saya membuat perencanaan pembelajaran setiap mau mengajar
- 28 Saya mendorong peserta didik untuk meningkatkan pengetahuannya dan rasa ingin tahunya
- 29 Saya berusaha meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam belajar
- 30 Saya menanggapi pertanyaan/jawaban peserta didik dengan respon yang positif.

Pemberian angket kepada pendidik di RA Kecamatan Sinjai Timur

Pendidik di RA Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

Atas nama Harlinah,S.Pd.I



Pendidik di RA Rayatul Himayah

Atas nama Hasriani,S.Pd.



Atas nama Rusni, S.Pd.I



Atas nama Fatmawati, S.Pd.I



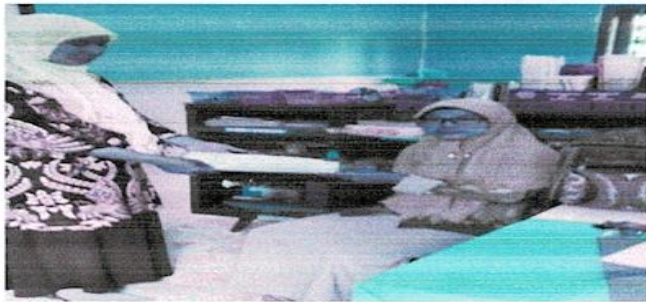
Pendidik di RA Perwanida VI Dumme

Atas nama Nurhalima, S.Pd.I



Pendidik di RA Perwanida Boro Pao

Atas nama A.Juniati Jabbar,S.Pd.



Pendidik di RA Bentengnge
Atas nama Nurhidayah S.Pd.I



Pendidik di RA Perwanida IV Babana
Atas nama Muthia Ulfa Anwar S.Pd.



RA PERWANIDA VI DUMME



RA DARUL HIKMAH BENTENGNGE



RA PERWANIDA IV BABANA



RA PERWANIDA BOROPAO



Pengisian Angket Atas Nama Mutia Ulfa Anwar, S.Pd.I

Guru RA Perwanida Babana



Pengisian Angket Atas Nama A. Juniati Jabbar S.Pd.I

Guru RA Perwanida Boropao



Pengisian Angket Atas Nama Fatmawati , S.Pd.I

Guru RA Darul Hikmah Lenggo-Lenggo



Pengisian Angket Atas Nama Nurhidayah , S.Pd.I

Guru RA Darul Hikmah Bentengge



Pengisian Angket Atas Nama Hasriani, S.Pd.

Guru RA Rayatul Himayah



Pengisian Angket Atas Nama Rusni, S.Pd.I

Guru RA Rayatul Himayah



KEGIATAN PESERTA DIDIK SEBELUM DI BAGIKAN ALAT PERAGA



PADA SAAT PESERTA DIDIK DI BAGIKAN ALAT PERAGA





INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS : B. SULTAN HASANudin NO. 2 KAG. SINJAI TELP. FAX 041221414. KODIRIBS 92612

Email: info.iaimuhajet@yahoo.com

Website: http://www.iaimuhajet.ac.id

TERAKREDITASI INSTANSI BAN-PT SK. NOMOR : 1058/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 136/IV/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM STUDI PAI
PROGRAM PASCASARJANA

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Memimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Tesis mahasiswa Prodi PAI Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Promotor dan Co. Promotor penulisan Tesis dalam Surat Keputusan;
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- f. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang penetapan Promotor dan Co. Promotor Penulisan Tesis mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan Menetapkan Saudara:

Promotor	Co. Promotor
Dr. Ismail, M.Pd.	Dr. Marwah, M.Pd.

Untuk Penulisan Tesis Mahasiswa:

Nama : **Jusniati**
NIM : 190112005
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana
Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan TIK (Komputer) terhadap Kinerja Guru dan Pengembangan Alat Peraga di RA Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab;



INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS Jl. SULTAN HASANUDDIN NO. 10 KAN SINJAI, TLEPAX 04822103, KUPENING 92612
Email: info.iainsinjai@yahoo.com Web: <https://www.iainsinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 1888/SK/BAN-PT/Akre/PPT/11/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 17 Desember 2020 M

: 01 Jumadil Awal 1442 H



Direktur,

Dr. Amir Hamzah, M.Ag.

NBM. 946 012

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI Program Pascasarjana IAIM Sinjai di Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PAI PROGRAM MAGISTER

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTTTUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 012.P.12.4/III.3.AU/F/2021
Lamp : 1 Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 5 Muharram 1443 H
14 Agustus 2021 M

Kepada Yth,
Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kab. Sinjai
di

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Tesis mahasiswa program Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Jusniati**
NIM : 190112005
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)

Akan mengadakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LAPTOP) serta Pengembangan Alat Peraga terhadap Kinerja Guru di RA Kecamatan Sinjai Timur”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat izin penelitian yang berlokasi di **RA Kecamatan Sinjai Timur**”.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Rektor IAIM Sinjai



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
YAYASAN AL IKHLAS
RA. RAYATUL HIMAYAH

Alamat: Jln. Panaikang Raya, Desa Panaikang, Kec. Sinjai Timur, Kode Pos: 92671

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor:19 RA..21.10/10/PP.00/06/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala RA Rayatul Himayah menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Jusniati, S.Pd.I
NIM : 190120
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1-30 Juni 2021 yang berjudul **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (LAPTOP) SERTA PENGEMBANGAN ALAT PERAGA TERHADAP KINERJA GURU DI RA KECAMATAN SINJAI TIMUR**

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Panaikang, 30 Juni 2021

Mengetahui
Kepala RA Rayatul Himayah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama	Jusniati
Tempat/Tanggal Lahir	Sinjai, 25 September 1972
Alamat	Jln. Poros Dusun Bentengnge Desa Tongke-Tongke Kec. Sinjai Timur Kabupaten Sinjai
Nomor WA	085275237145
Email	Jusniatijusniati128@gmail.com
Nama Ayah	Manggaribi
Nama Ibu	Sima
Nama Suami	Mandasini

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri No . 30 Tongke-Tongke
Tamat Tahun 1985
2. MTs Darul Hikmah Lenggol

Tamat Tahun 1988

3. MA Darul Hikmah Lenggo-lengg

Tamat Tahun 1991

4. D.II PGTKI Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2001

5. S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2007

Riwayat Pekerjaan

1. Tahun 1992-2000 mengajar di MTs (Honorer)
2. Tahun 2000- Sekarang mengajar di RA

Karya Ilmiah

-



Jusniati - 190112005 - PASCA.docx
Nov 26, 2021
15553 words / 99222 characters

JUSNIATI
190112005

Sources Overview

22%

OVERALL SIMILARITY

1	Adisel Adisel, Ahmad Gawdy Prananos. "Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pa... <small>CROSSREF</small>	1%
2	Nani Prihatini, Amie Primarni, Nanat Fatah Natrir. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMPETENSI KEPRIIBADIAN GURU TER... <small>CROSSREF</small>	1%
3	Abdus Salam, Taufiq Iqbal. "Ibm Pelatihan Microsoft Office Dalam Rangka Membentuk Masyarakat Yang Profesional", Jurnal Pengabd... <small>CROSSREF</small>	<1%
4	Khodijah Siti, Yeti Nurizzati. "DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERILAKU SOSIAL SIS... <small>CROSSREF</small>	<1%
5	Ahmad Mustami. "PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERADABAN INDUSTRI FASHION", HUNAFA: Jurnal Studia Islamika, 2015 <small>CROSSREF</small>	<1%
6	Unaisiyah Unaisiyah. "Korelasi Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mi Kecamatan Prambon Nga... <small>CROSSREF</small>	<1%
7	Fikri Indriana Somantri, Bakti Toni Endaryono. "Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru untuk Menin... <small>CROSSREF</small>	<1%
8	Nurul Latifah, Evi Fitriyanti. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Permissif dengan Moral Tidak Baik Remaja dan Implikasinya terhadap Kon... <small>CROSSREF</small>	<1%
9	Preprint source Jia Kuang, Lan He. "Designing a Successful MOOC – An Empirical Study of the Foreign Language Courses On a MOOCs Platform", Res... <small>CROSSREF POSTED CONTENT</small>	<1%
10	Asmuki Asmuki. "MENJADI GURU SUPER: SEBAGAI REFERENSI BAGI PENDIDIK ISLAM DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN YA... <small>CROSSREF</small>	<1%
11	Ngatinah Ngatinah, Agustina Sri Purnami. "KONTRIBUSI KOMUNIKASI INTEPERSONAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMITMEN ... <small>CROSSREF</small>	<1%
12	Unggul Sugiharto, Silvi Agoestiani. "Pengaruh Bimbingan Teknis Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Pematang", Indonesian G... <small>CROSSREF</small>	<1%
13	Irham Abdauil Huda. "PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI ... <small>CROSSREF</small>	<1%
14	Alienda Retnosari P. "PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI... <small>CROSSREF</small>	<1%
15	Abdul Basit, Ika Nirmala Fulvia. "PENGARUH PERSONAL SELLING DAN ADVERTISING TERHADAP PENJUALAN POLIS ASURANSI PAD... <small>CROSSREF</small>	<1%
16	Solikaturun, Uswatun Hasanah. "Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madr... <small>CROSSREF</small>	<1%

109	Maulidia Tifani Alfin Nur Hardiana, Putri Kumala Dewi. "PENGARUH TEKNIK HYPNOTEACHING TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN... CROSSREF	<1%
110	Moch. Kabibul Asro, Nailail Muna. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Bela... CROSSREF	<1%
111	Muslim Afandi, Zuraidah Zuraidah. "Kesiapan, Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP... CROSSREF	<1%
112	Novita Three Putri Hastoni, Indah Pujiastuti, Legi Elfitra. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDO... CROSSREF	<1%
113	Sri Indra Hartawati, Lina Mariana. "PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PRESTASI KERJA GURU PADA SMA NEGERI 1 ... CROSSREF	<1%
114	Vivi Sahfien. "Studi Deskriptif Pemanfaatan Fasilitas Hotspot Kampus Sebagai Pendukung Proses Pembelajaran", Jurnal Edukasi dan ... CROSSREF	<1%
115	Agus Sugiarto, Jagad Aditya Dewantara. "Persepsi Guru IPS Kota Singkawang Terhadap Literasi Digital Dalam Mendukung Kegiatan P... CROSSREF	<1%
116	Astari Diah Ningsih. "Pengaruh Tunjangan Kinerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Kepolisian Perairan dan Udar... CROSSREF	<1%
117	Hamzani Aulia Rahman, Abdul Hafiz Alfafoni. "Tinjauan Al Qur'an dalam Term Kecerdasan Intelektual", PALAPA, 2021 CROSSREF	<1%
118	Harsetyo Fajrihan Ptgkoso. "Analisis Pengaruh Iklim Organisasi, Kepemimpinan Transformasional Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja ... CROSSREF	<1%
119	Ihwan Mahmudi, Taufik Abdullah Attamimi. "Pengaruh Hidden Curriculum dan Disiplin Terhadap Religiusitas Siswa SMPN 1 Mlarak Po... CROSSREF	<1%
120	Lisnamayanti Lisnamayanti, Imam Tholikhah, Amie Primami. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA KURIKULUM 201... CROSSREF	<1%

Excluded search repositories:

Submitted Works
Internet
Publications

Excluded from document:

Bibliography

Excluded sources:

Warth Anggi Pratiwi, Iis Prasetyo, Monita Nur Shabrina. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021, crossref, 2%

